

Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

A. Kedatangan Bangsa Barat di Dunia Timur



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor pendorong penjelajahan samudra. Kemajuan teknologi misalnya dalam bidang perkapalan dan astronomi. Bangsa Barat berhasil membuat kapal-kapal besar yang mampu mengarungi samudra. Kapal-kapal tersebut juga dilengkapi kompas sehingga dapat mengurangi risiko tersesat.

2. Jawaban: d

Rempah-rempah dapat membantu mengawetkan daging karena pada waktu itu belum ada lemari pendingin. Rempah-rempah juga dapat menambah cita rasa makanan. Selain itu, rempah-rempah digunakan oleh bangsa Barat untuk menghangatkan diri ketika musim dingin.

3. Jawaban: b

Rempah-rempah yang dibutuhkan bangsa Barat sebagian besar terdapat di Kepulauan Indonesia, kepulauan yang disebut bangsa Barat sebagai Kepulauan Rempah-Rempah. Rempah-rempah yang dibutuhkan bangsa Barat misalnya cengkih, pala, bunga pala, dan lada. Rempah-rempah ini setelah sampai di Eropa harganya sangat mahal. Meskipun demikian, rempah-rempah tetap diburu bangsa Barat.

4. Jawaban: a

Di bawah kepemimpinan Alfonso d'Albuquerque, Portugis berhasil menguasai bandar Goa pada tahun 1510. Selanjutnya, bandar Goa dijadikan markas besar Portugis. Setelah berhasil menguasai Goa, Portugis mulai mengincar Malaka. Pada tanggal 10 Agustus 1511 Portugis berhasil menaklukkan Malaka dan Alfonso d'Albuquerque diangkat sebagai penguasa di Malaka.

5. Jawaban: c

Pada tahun 1595 Jan Huygen van Lin-schoten menerbitkan buku yang berjudul *Iti-nerario naer Oost ofte Portugaels Indien* (Pedoman Perjalanan ke Timur atau Hindia Portugis). Buku ini memuat peta dan deskripsi rinci mengenai penemuan-penemuan bangsa Portugis. Berdasarkan buku tersebut, bangsa Belanda mengetahui kekayaan besar yang terdapat di dunia Timur.

6. Jawaban: a

Pada tahun 1596 rombongan ekspedisi Belanda mendarat di Banten di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Akan tetapi, rombongan ini mendapat penolakan dari masyarakat dan pedagang setempat. Penolakan ini disebabkan sikap Cornelis de Houtman yang tidak menghormati masyarakat setempat.

7. Jawaban: d

Tokoh pada gambar soal adalah Jacob van Neck. Ia merupakan pemimpin ekspedisi Belanda yang mendarat di Banten pada tahun 1598. Jacob van Neck lebih pandai berdiplomasi daripada Cornelis de Houtman. Rombongan Jacob van Neck bersikap lebih ramah dan menghargai masyarakat setempat. Oleh karena itu, rombongan Belanda ini dapat diterima dengan baik di Banten.

8. Jawaban: a

Bangsa Inggris pertama kali mendarat di Indonesia pada tahun 1579, tepatnya di Ternate. Di Ternate mereka memborong rempah-rempah untuk dibawa pulang ke Inggris. Selanjutnya, Inggris tiba kembali di Indonesia pada awal abad XVII. Kedatangan Inggris kali ini bertujuan memperluas kekuasaan politik Inggris di wilayah Asia.

9. Jawaban: c

Bangsa Barat berlomba-lomba menjelajah ke dunia Timur untuk menemukan daerah asal rempah-rempah. Penjelajah yang mampu berlayar hingga ke Kepulauan Indonesia antara lain Fransisco Serrao dan Antonio de Abreau dari Portugis; Jacob van Neck dan Cornelis de Houtman dari Belanda; serta Sebastian del Cano dari Spanyol. Berdasarkan tabel di atas, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X2), X3), dan Y1).

10. Jawaban: e

Kedatangan Belanda di Banten untuk kedua kalinya mendapat sambutan baik. Selanjutnya, Belanda berlayar ke Kepulauan Maluku. Di Maluku, Belanda bertemu dengan Portugis. Portugis yang sedang berseteru dengan Ternate dengan mudah dapat dikalahkan Belanda yang membantu Ternate. Akibatnya, kedudukan Portugis harus tergeser ke wilayah Nusa Tenggara dan Papua.

B. Uraian

1. Jawaban:

Semboyan Gold mengakibatkan munculnya paham merkantilisme di Eropa pada abad XVI–XVIII. Merkantilisme merupakan paham yang menganggap kejayaan negara diukur berdasarkan banyaknya emas yang dimiliki sebagai hasil keuntungan berdagang. Berdasarkan paham merkantilisme, suatu negara dikatakan makmur apabila mempunyai kekayaan emas (logam mulia) melimpah. Oleh karena itu, bangsa-bangsa Barat berlomba-lomba menemukan dunia Timur untuk mendapat kekayaan.

2. Jawaban:

Setelah menguasai Malaka, Alfonso d'Albuquerque mengutus tiga kapal Portugis untuk berlayar menemukan Kepulauan Maluku yang merupakan daerah penghasil rempah-rempah. Pelayaran ini dipimpin oleh Antonio de Abreau didampingi Francisco Serrao. Rombongan de Abreau berhasil mencapai pelabuhan Gresik di Jawa Timur, tetapi salah satu kapal mereka hilang di sekitar perairan Jawa. Kapal yang dipimpin de Abreau mampu mencapai Ternate pada tahun 1512. Sementara itu, kapal yang dipimpin oleh Serrao hanya dapat mencapai Hitu karena mengalami kerusakan.

3. Jawaban:

Persaingan antara Portugis dan Spanyol di Maluku diselesaikan dengan Perjanjian Saragosa pada tahun 1529. Isi Perjanjian Saragosa sebagai berikut.

- a. Maluku menjadi daerah di bawah pengaruh Portugis.
- b. Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan diri di Filipina.

4. Jawaban:

Sebelum menjalin kerja sama dengan Banten, Inggris telah menjalin hubungan dengan Jayakarta. Pada tahun 1628 Inggris berhasil menjalin kerja sama dengan Banten. Kerja sama antara Inggris dan Banten terlihat dengan adanya pangkalan dagang Inggris di Banten. Pembangunan pangkalan dagang tersebut bertujuan untuk menjamin perdagangan lada dan keamanan wilayah akibat blokade VOC di Banten.

5. Jawaban:

Kedatangan bangsa Belanda ditolak masyarakat Banten karena Cornelis de Houtman (pemimpin rombongan Belanda) tidak menghormati masyarakat setempat. Penolakan tersebut juga karena adanya hasutan dari Portugis. Sejak mendarat di Banten, bangsa Belanda terlibat konflik dengan para pedagang Portugis. Oleh karena itu, bangsa Portugis berusaha menghalangi Belanda berdagang di Banten dengan cara menghasut masyarakat setempat.

B. Masa Kekuasaan VOC



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Setelah menemukan daerah penghasil rempahrempah, banyak perusahaan Belanda yang melakukan pelayaran dan berdagang di wilayah Kepulauan Indonesia. Akan tetapi, karena di antara perusahaan tersebut terjadi persaingan, keuntungan Belanda hanya sedikit. Selain itu, perusahaan-perusahaan Belanda harus bersaing dengan EIC (organisasi dagang Inggris). Oleh karena itu, muncul ide untuk membentuk perusahaan dagang yang mampu menjaga persaingan di antara pedagang Belanda.

2. Jawaban: c

Tujuan utama berdirinya VOC adalah menghindari persaingan di antara para pedagang Belanda sendiri. Selain itu, VOC dibentuk untuk membantu keuangan pemerintah Belanda, menyaingi pedagang-pedagang lainnya, memperkuat posisi sehingga dapat melaksanakan monopoli perdagangan, dan menjalankan pemerintahan sebagai wakil pemerintah Belanda di Hindia Timur. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 1), 3), dan 4).

3. Jawaban: d

Pengurus pusat VOC terdiri atas tujuh belas orang yang dikenal dengan sebutan Heeren Zeventien singkatan dari de Heeren Zeventien of Majores. Heeren Zeventien merupakan delegasi dari setiap bagian (kamers) VOC.

4. Jawaban: b

Hak oktroi yang dimiliki VOC antara lain hak untuk mencetak uang, hak untuk memelihara angkatan perang, hak untuk memerintah daerah yang diduduki, hak untuk melakukan perjanjian dengan raja-raja, hak untuk membantu masalah keuangan Belanda, dan hak untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah.

5. Jawaban: d

Tindakan Pieter Both selama menjadi gubernur jenderal VOC sebagai berikut.

- Membangun pos perdagangan di Banten dan Maluku
- Memasuki wilayah Jayakarta dan menjalin hubungan baik dengan penguasa Jayakarta, Pangeran Wijayakrama.
- Membeli tanah seluas 50 x 50 vadem (1 vadem = 182 cm) di Jayakarta. Tanah ini menjadi cikal bakal Kota Batavia.
- 4) Mengadakan perjanjian dan berusaha memengaruhi penguasa di Maluku.

6. Jawaban: e

Gambar pada soal adalah Jan Pieterszoon Coen. J.P. Coen adalah gubernur jenderal VOC yang diangkat pada tahun 1615. Ia diangkat untuk menggantikan Laurents Reael. Pada tahun 1619 VOC di bawah pimpinan J.P. Coen berhasil merebut Jayakarta dari kekuasaan Banten. Pasukan VOC membakar Kota Jayakarta selanjutnya membangun kota baru bernama Batavia.

7. Jawaban: c

Keberhasilan VOC mengalahkan Portugis di Malaka pada tahun 1641 sangat berguna untuk memperkuat kedudukan VOC di wilayah Indonesia bagian barat. Setelah berhasil menguasai Malaka, VOC dengan mudah menguasai Aceh.

8. Jawaban: c

Kolonialisme adalah paham penguasaan suatu negara terhadap wilayah lain untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Sementara itu, imperialisme berarti sistem politik yang bertujuan untuk menjajah negara lain demi meraup keuntungan besar. Merkantilisme dan kapitalisme merupakan paham yang menuntut kemajuan perekonomian sebuah negara diukur dari kekayaan negara tersebut. Adapun *chauvinisme* merupakan perasaan cinta tanah air yang berlebihan.

9. Jawaban: b

Sejak tahun 1673 VOC terlilit banyak utang. Keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan tajam. Penurunan pendapatan VOC disebabkan pengeluaran pemerintah Belanda untuk membiayai serangkaian perang. Anggaran VOC semakin membengkak karena pengurus VOC menerapkan feodalisme dalam menjalankan pemerintahan.

10. Jawaban: e

Akibat kemunduran VOC, saham VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda. Daerah-daerah yang menjadi kekuasaan VOC juga diambil alih oleh pemerintah Belanda. Tindakan ini dilakukan untuk menutup utang-utang VOC. VOC resmi dibubar kan oleh pemerintah Belanda pada tanggal 31 Desember 1799.

B. Uraian

1. Jawaban:

VOC merupakan perusahaan dagang milik Belanda yang bertugas melakukan monopoli perdagangan di wilayah Indonesia. Dalam perkembangannya VOC mendapat hak oktroi dari pemerintah Belanda untuk menjadi wakil pemerintah Belanda di Indonesia. Oleh karena itu, VOC bertindak sebagai sebuah negara. Berbagai kebijakan dikeluarkan VOC untuk menjalankan kekuasaannya.

2. Jawaban:

Hongi tochten atau pelayaran Hongi yaitu pelayaran pantai yang dilengkapi dengan angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat.

3. Jawaban:

VOC pandai memanfaatkan konflik-konflik pribumi. Dalam konflik-konflik tersebut, biasanya penguasa setempat akan meminta bantuan kepada VOC. Setelah berhasil, VOC akan meminta imbalan kepada penguasa tersebut. Imbalannya berupa

daerah kekuasaan untuk VOC. Daerah tersebut akan dijadikan pangkalan VOC dan tempat untuk memasarkan barang dagangan VOC.

4. Jawaban:

VOC merupakan wakil Belanda di Kepulauan Indonesia. Dengan hak oktroi yang dimiliki, VOC dapat bertindak selayaknya sebuah negara. VOC mempunyai angkatan perang dan berhak membuat kebijakan yang menentukan tindakannya di Indonesia. Oleh karena itu, VOC disebut negara dalam negara.

5. Jawaban:

Korupsi yang terjadi pada masa VOC melalui pemberian upeti dan hadiah kepada para pejabat VOC. Para pejabat VOC berlomba memperkaya diri sehingga mereka melakukan korupsi. Tindak korupsi ini tidak jauh berbeda dengan tindak korupsi pada masa kini. Para pejabat ingin meningkatkan prestise dan memperkaya diri sehingga mereka melakukan korupsi.

C. Penjajahan Pemerintahan Hindia Belanda



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Pada tahun 1808 Raja Louis Napoleon menunjuk Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Kebijakan pada soal merupakan kebijakan Daendels dalam bidang pemerintahan. Kebijakan Daendels dalam bidang pertahanan berkaitan dengan tugas utama Daendels untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.

2. Jawaban: e

Dalam menjalankan pemerintahannya, Daendels dikenal sering memaksakan kehendak. Daendels juga tidak segan-segan memberikan hukuman berat terhadap pegawai dan pejabat Belanda yang korupsi. Kesalahan terbesar Daendels ketika memerintah di Indonesia adalah menjual tanah kepada pihak swasta dan hasil penjualan tersebut digunakan Daendels untuk memperkaya diri sendiri. Akibatnya, Daendels ditarik dari jabatannya.

3. Jawaban: a

Setelah berhasil memaksa Belanda menyerah pada tahun 1811, Inggris segera menjadikan Indonesia sebagai bagian jajahannya. Gubernur Jenderal EIC (*East India Company*) di India, Lord Minto, menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai letnan gubernur di Indonesia. Tugas utama Raffles di Indonesia adalah mengatur pemerintahan serta meningkatkan perdagangan dan keuangan.

4. Jawaban: e

Berdasarkan Konvensi London pada tahun 1814, Inggris sepakat untuk menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda. Penyerahan kekuasaan ini baru terealisasi pada tahun 1816. Dalam proses penyerahan kekuasaan tersebut, pihak Inggris diwakili oleh John Vendall. Adapun pihak Belanda diwakili oleh tiga komisaris jenderal, yaitu Buyskes, Elout, dan van der Capellen.

5. Jawaban: b

Belanda kembali menerapkan kebijakannya di Indonesia setelah mendapat kekuasaannya dari Inggris pada tahun 1816. Pada masa ini keuangan Belanda mengalami defisit. Kondisi ini disebabkan adanya perlawanan dari berbagai daerah di Indonesia.

6. Jawaban: d

Pelaksanaan tanam paksa di Indonesia diwarnai berbagai penyimpangan. Penyimpangan tanam paksa ditunjukkan oleh nomor A2), B2), dan A3). Penyimpangan terjadi karena pemerintah kolonial Belanda memberikan *cultuurprocenten* bagi penguasa pribumi yang mampu menyetorkan hasil lebih banyak. Oleh karena itu, para penguasa pribumi berusaha meningkatkan setoran dengan melakukan penekanan kepada petani dalam penyerahan hasil panen.

7. Jawaban: d

Tujuan sistem tanam paksa adalah mendapatkan komoditas-komoditas ekspor yang laku di pasaran dunia. Untuk kelancaran sistem ini, lahan yang dipakai adalah lahan milik orang-orang pribumi dan tenaga kerja yang digunakan adalah orang-orang desa di Jawa yang dibujuk, bahkan dipaksa oleh para penguasa (lokal) desa mereka.

8. Jawaban: a

Undang-undang Agraria atau Agrarische Wet dikeluarkan pemerintah Belanda pada tahun 1870. Undang-undang ini memungkinkan para pemodal swasta untuk menyewa tanah hingga tujuh puluh tahun. Akan tetapi, undang-undang ini tidak mengizinkan penduduk nonpribumi memiliki tanah atas dasar hak milik mutlak, kecuali tanah untuk pabrik.

9. Jawaban: e

Beberapa ketentuan yang diatur dalam *Agrarische Wet* sebagai berikut.

- Tanah di Hindia Belanda dibagi menjadi dua, yaitu tanah milik pribumi berupa persawahan, kebun, dan ladang; serta tanah pemerintah (tanah-tanah hutan yang tidak termasuk tanah pribumi).
- 2) Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah.
- 3) Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk pribumi. Tanah pemerintah dapat disewa sampai 75 tahun, sedangkan tanah penduduk dapat disewa hingga 30 tahun. Proses sewa-menyewa tanah harus dilaporkan kepada pemerintah.

10. Jawaban: b

Perkebunan mengalami perkembangan cukup pesat pada masa liberal. Kondisi ini disebabkan dibukanya kesempatan bagi investor asing untuk menanamkan modalnya pada perkebunan-perkebunan di Indonesia. Pada masa ini muncul perkebunan-perkebunan swasta di beberapa daerah di Indonesia.

B. Uraian

1. Jawaban:

Ketentuan sistem sewa tanah (*landrente*) sebagai berikut.

a. Petani harus menyewa tanah meskipun ia adalah pemilik tanah tersebut.

- Harga sewa tanah bergantung pada kondisi tanah.
- c. Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.
- d. Penduduk yang tidak memiliki tanah dikenakan pajak kepala.

2. Jawaban:

Salah satu tokoh konservatif Belanda yang mengusulkan kebijakan *cultuurstelsel* adalah Johannes van den Bosch. Van den Bosch menyatakan bahwa daerah koloni merupakan tempat untuk mengambil keuntungan bagi negeri induknya.

3. Jawaban:

Pada masa liberal rakyat tidak hanya ditekan oleh pemerintah, tetapi juga mendapat tekanan dari pihak swasta. Pada masa liberal rakyat mendapat upah dari bekerja sebagai buruh, tetapi upah yang diperoleh belum sebanding dengan kebutuhan hidup mereka. Uang hasil sewa tanah juga belum dapat mencukupi kebutuhan.

4. Jawaban:

Politik Pintu Terbuka di Indonesia dilaksanakan oleh para pengusaha swasta. Mereka menginginkan agar dapat menanamkan modal dan menjalankan kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah hanya memberi fasilitas dan menarik pajak.

5. Jawaban:

Pada masa liberal rakyat Indonesia mengalami penekanan dari dua pihak, yaitu pihak pemerintah dan swasta. Akibatnya, kehidupan rakyat semakin menderita. Penderitaan yang dirasakan rakyat pada masa liberal mendapat simpati dari tokohtokoh humanis Belanda. Golongan humanis mendorong pemerintah Belanda agar memikirkan nasib rakyat Indonesia. Keadaan ini disebabkan telah banyak kekayaan alam Indonesia diambil oleh Belanda untuk kepentingan mereka tanpa memikirkan kepentingan rakyat Indonesia.



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Gaya arsitektur bangunan peninggalan bangsa Barat menunjukkan bukti adanya konsep perubahan (*changes*) dalam perkembangan sejarah Indonesia. Pada bangunan-bangunan tersebut terlihat perbedaan dengan bangunan pada masa-masa sebelumnya. Pada masa sebelumnya (Hindu–Buddha dan Islam) seni bangunan selalu dipadukan dengan kebudayaan lokal.

2. Jawaban: e

Tujuan utama bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra adalah membangun jalur perdagangan baru dengan India dan Timur Jauh. Pada abad XV dunia Timur dikenal sebagai sumber rempah-rempah dan barang mewah lainnya.

3. Jawaban: c

Setelah memperoleh emas, suatu bangsa akan mencapai kejayaan, kemasyhuran, dan kemenangan. Tujuan kejayaan tersirat dalam semboyan *Glory*. Dalam perkembangannya, semboyan *Glory* melahirkan imperialisme kuno. Berdasarkan imperialisme kuno, kejayaan suatu negara dilihat dari banyaknya wilayah koloni dan jalur perdagangan yang dikuasai.

4. Jawaban: e

Gambar dalam soal merupakan rempah-rempah yang diburu bangsa Barat. Bagi bangsa Barat, rempah-rempah merupakan masalah kebutuhan dan cita rasa. Oleh karena itu, meskipun harganya mahal rempah-rempah tetap diburu. Rempah-rempah dihasilkan di beberapa wilayah Asia. Proses distribusi panjang dari Asia ke Eropa inilah yang menyebabkan harga rempah-rempah menjadi mahal.

5. Jawaban: d

Di bawah kepemimpinan Alfonso d'Albuquerque, Portugis berhasil menguasai bandar Goa (India) pada tahun 1510. Selanjutnya, bandar Goa dijadikan markas besar Portugis. Setelah keberhasilan menguasai Goa, Portugis melanjutkan incarannya ke Malaka. Akhirnya, pada tanggal 10 Agustus 1511 Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque berhasil mendarat di Malaka dan menjadi penguasa perdagangan di Malaka.

6. Jawaban: b

Pada tanggal 10 Agustus 1511 Portugis berhasil menaklukkan Malaka dan Alfonso d'Albuquerque diangkat menjadi penguasa di Malaka. Setelah berhasil menguasai Malaka, Alfonso d'Albuquerque mengutus tiga kapal Portugis untuk berlayar menemukan "Kepulauan Rempah-Rempah" di Indonesia Timur (Maluku). Rombongan ini dipimpin oleh Antonio de Abreau dan didampingi Francisco Serrao.

7. Jawaban: e

Tokoh pada gambar soal adalah Ferdinand Magellan atau Ferdinand Magelhaens. Ia disebut sebagai tokoh penjelajah samudra yang berhasil mengelilingi bumi untuk pertama kalinya. Ia berhasil menyeberangi Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik hingga akhirnya mendarat di Filipina. Akan tetapi, ia akhirnya terbunuh oleh penduduk lokal di Filipina.

8. Jawaban: c

Setelah berhasil berlayar hingga Kepulauan Filipina, ekspedisi Spanyol melanjutkan perjalanan mencari rempah-rempah di bawah pimpinan Sebastian del Cano. Rombongan Spanyol menyusuri laut ke arah selatan melewati Kepulauan Cagayan dan Mindanao. Kapal-kapal Spanyol akhirnya berhasil berlayar di Kepulauan Maluku (Tidore, Bacan, dan Jailolo) pada tahun 1521.

9. Jawaban: b

Rombongan penjelajahan samudra Inggris berangkat dari Inggris pada tahun 1577. Rombongan penjelajah Inggris dipimpin oleh Francis Drake dibantu oleh Thomas Cavendis. Rombongan ini tiba di Ternate pada tahun 1579. Francis Drake bersama rombongan kembali ke Inggris pada tahun 1580.

10. Jawaban: c

Pada tahun 1598 rombongan Belanda tiba untuk kedua kalinya di Banten dipimpin oleh Jacob van Neck. Dalam rombongan ini, Jacob van Neck dibantu oleh van Heemskerck dan van Waerwijk.

11. Jawaban: c

Pada tanggal 20 Maret 1602 Belanda membentuk sebuah organisasi perdagangan bernama Vereenigde Oost-Indische Compagnie (Persekutuan Dagang Hindia Timur). VOC dibentuk atas saran Prins Maurits sebagai wali negara Belanda dalam Staaten General (parlemen). Prints Maurits mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk perusahaan dagang lebih besar.

12. Jawaban: a

Pada tahun 1610 Heeren Zeventien menunjuk seorang gubernur jenderal yang memiliki tugas mengendalikan kekuasaan di wilayah kekuasaan VOC. Gubernur Jenderal pertama VOC adalah Pieter Both. Sebagai gubernur jenderal pertama, Pieter Both berusaha menata kelembagaan VOC sebaik-baiknya.

13. Jawaban: d

Pada tahun 1605 VOC berusaha memperluas wilayah kekuasaannya hingga Maluku. Kedatangan VOC disambut baik oleh Sultan Baabullah. Mereka dimanfaatkan untuk mengusir Portugis. Sultan Baabullah dan VOC dapat mengalahkan kekuatan Portugis. Akibatnya, Portugis harus keluar dari Maluku. Selanjutnya, Portugis mengalihkan perdagangannya ke Nusa Tenggara.

14. Jawaban: c

Salah satu usaha VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku adalah melakukan Hongi Tochten (pelayaran Hongi). Pelayaran Hongi adalah pelayaran pantai yang dilengkapi dengan angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak dijual kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat.

15. Jawaban: d

Untuk membantu tugas seorang gubernur jenderal, Heeren Zeventien membentuk sebuah dewan bernama Raad van Indie (Dewan Hindia). Raad van Indie memiliki tugas untuk memberi saran dan masukan bagi gubernur jenderal. Raad van Indie juga bertugas mengawasi gubernur jenderal dalam menjalankan kekuasaannya.

16. Jawaban: a

Gubernur Jenderal J.P. Coen memiliki tugas sangat berat, yaitu harus menguasai Jayakarta. Pada tanggal 30 Mei 1619 pasukan J.P. Coen berhasil menguasai Jayakarta dan membakar isi Kota Jayakarta. Selanjutnya, di atas puing-puing Kota Jayakarta, J.P. Coen membangun kota baru yang diberi nama Batavia. Sejak saat itu Batavia menjadi pusat kekuatan VOC.

17. Jawaban: e

Usaha VOC untuk menguasai kerajaan-kerajaan lokal dan pelabuhan semakin ditingkatkan. VOC menggunakan politik adu domba (*devide et impera*) sesama kerajaan yang ada di Indonesia untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan lokal tersebut. Setelah kerajaan-kerajaan itu lemah, VOC akan mudah menguasainya.

18. Jawaban: c

Untuk memperkuat kedudukannya, VOC mendirikan benteng pertahanan di setiap wilayah yang berhasil dikuasai. Benteng pertahanan yang dibangun VOC antara lain benteng Duurstede di Saparua, benteng Nasau di Banda, benteng Victoria di Ambon, benteng Orange di Ternate, dan benteng Roterdam di Makassar.

19. Jawaban: a

Pada tanggal 27 Maret 1749 parlemen Belanda mengeluarkan undang-undang yang menetapkan bahwa Raja Willem IV sebagai pemimpin tertinggi VOC. Dengan ketetapan ini, *Heeren Zeventien* harus mempertanggungjawabkan kinerjanya pada raja. Raja juga berkedudukan sebagai panglima tertinggi tentara VOC. Struktur organisasi seperti

ini menyebabkan pengurus VOC lebih dekat dengan raja daripada dengan pemegang saham. Akibatnya, kepentingan pemegang saham terabaikan.

20. Jawaban: a

Sejak tahun 1750-an VOC mengalami kemunduran. Akibat kemunduran ini saham VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda. Daerah-daerah yang menjadi kekuasaan VOC juga diambil alih oleh pemerintah Belanda. Tindakan ini dilakukan untuk menutup utang-utang VOC terhadap pemerintah Belanda. VOC resmi dibubarkan oleh pemerintah Belanda pada tanggal 31 Desember 1799.

21. Jawaban: a

Daendels merupakan gubernur jenderal yang revolusioner. Dalam bidang pemerintahan Daendels mengganti sistem pemerintahan lama dengan sistem pemerintahan baru. Daendels mengangkat penguasa daerah sebagai pegawai pemerintah kolonial.

22. Jawaban: c

Pemerintah kolonial Belanda menyerah kepada Inggris pada tanggal 18 September 1811. Pengakuan kekalahan Belanda kepada Inggris dilakukan di daerah Tuntang, Salatiga, dengan menandatangani Kapitulasi Tuntang. Isi Kapitulasi Tuntang sebagai berikut.

- Pulau Jawa dan daerah sekitarnya yang dikuasai Belanda diserahkan kepada Inggris.
- Semua tentara Belanda menjadi tawanan Inggris.
- Orang-orang Belanda dapat dipekerjakan dalam pemerintahan Inggris.

23. Jawaban: b

Pemerintahan Inggris di Indonesia berlangsung dari tahun 1811–1816. Meskipun hanya sebentar, kebijakan yang ditetapkan Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles berpengaruh positif bagi Indonesia. Pengaruh positif kebijakan Raffles sebagai berikut.

- 1) Menulis buku sejarah Pulau Jawa berjudul *The History of Java*.
- Istri Raffles yang bernama Olivia Marianne merintis Kebun Raya Bogor.
- Berperan serta dalam perkumpulan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, misalnya Bataviaasch Genootschap di Harmoni, Jakarta.
- 4) Menemukan tanaman endemik Indonesia *Rafflesia Arnoldi* (bunga bangkai).
- 5) Mengangkat kembali Sultan Sepuh sebagai Sultan Yogyakarta.

24. Jawaban: c

Berdasarkan indikator di atas, ketentuan tanam paksa ditunjukkan oleh nomor 1), 3), dan 4). Ketentuan tanam paksa yang diterapkan oleh pemerintah kolonial terlihat menguntungkan petani. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terjadi banyak penyimpangan. Akibatnya, banyak petani yang mengalami kerugian dan hidup menderita.

25. Jawaban: c

Pemerintah kolonial Belanda memberikan *cultuur procenten* (hadiah atau persenan) bagi penguasa pribumi atau pegawai yang mampu menyetorkan hasil perkebunan lebih banyak. Akibat kebijakan itu, para penguasa pribumi dan pegawai perkebunan semakin menekan petani agar mampu meningkatkan setorannya.

26. Jawaban: d

Golongan liberal Belanda menganggap sistem tanam paksa merupakan sistem tanam wajib yang sangat memberatkan rakyat. Golongan liberal menuntut adanya pembaruan yang bersifat liberal. Mereka menuntut parlemen Belanda membuka Indonesia bagi para pemodal asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

27. Jawaban: a

Berdasarkan Undang-Undang Agraria 1870, pengusaha swasta tidak dapat menyewa tanah milik pribumi yang digunakan untuk menanam padi atau kebutuhan sehari-hari. Dalam praktiknya, pengusaha swasta melakukan banyak pelanggaran terhadap Undang-Undang Agraria. Para pengusaha swasta tidak hanya menyewa lahan kosong milik pribumi, tetapi juga lahan persawahan milik penduduk.

28. Jawaban: c

Munculnya Politik Pintu Terbuka membuka peluang bagi pemodal asing untuk menanamkan modalnya, khususnya dalam usaha-usaha perkebunan di Indonesia. Untuk mendukung perkebunan-perkebunan tersebut pemerintah Belanda membangun prasarana irigasi dan perhubungan seperti jalan raya, jembatan, rel kereta api, dan dermaga.

29. Jawaban: b

Tokoh pada gambar adalah Fransiscus Xaverius. Ia merupakan seorang Spanyol anggota ordo Serikat Jesuit. Pada tahun 1546 Fransiscus Xaverius mengunjungi Ambon, Ternate, dan Halmahera. Franciscus Xaverius berhasil menarik banyak pengikut. Sekira tahun 1560-an di wilayah Maluku terdapat sepuluh ribu orang yang memeluk agama Katolik.

30. Jawaban: b

Sinkretisme agama juga terjadi dalam penyebaran agama Kristen di Indonesia. Sinkretisme terjadi terutama di Pulau Jawa. Sinkretisme agama Kristen dikembangkan oleh para misionaris seperti C. Coolen, Kiai Tunggul Wulung, dan Kiai Sadrach. Para misionaris tersebut mengajarkan pengikutnya agar tidak mengikuti gaya kebarat-baratan untuk menjadi seorang Kristen. Mereka berusaha memasukkan pemikiran Kristen ke dalam alam pikiran orang Jawa.

B. Uraian

1. Jawaban:

Kemunculan renaisans pada abad XV mendorong bangsa Barat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bangsa Barat mempunyai keinginan untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Oleh karena itu, bangsa Barat saling berlomba melakukan penjelajahan untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah.

2. Jawaban:

Kemajuan dalam bidang perkapalan bangsa Barat ditunjukkan dengan keberhasilan membuat kapal-kapal besar yang mampu mengarungi samudra. Kapal-kapal tersebut telah dilengkapi dengan kompas, sebuah alat yang dapat mempermudah kapal berlayar dan mengurangi risiko tersesat.

3. Jawaban:

Jacob van Neck memiliki sikap yang lebih santun daripada Cornelis de Houtman. Jacob van Neck berusaha memperbaiki kesalahan yang diperbuat oleh rombongan sebelumnya. Ia memberi cendera mata berupa tempat minum dari emas murni kepada penguasa Banten. Rombongan Jacob van Neck juga bersikap lebih ramah dan menghargai masyarakat setempat.

4. Jawaban:

Pada tanggal 20 Maret 1602 Belanda membentuk sebuah organisasi perdagangan bernama Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC). VOC dibentuk atas saran Prins Maurits sebagai wali negara Belanda dalam Staaten General (parlemen). Prints Maurits mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk perusahaan dagang yang lebih besar. VOC memiliki kantor pusat di Amsterdam.

5. Jawaban:

Cara VOC untuk menjalankan kekuasaannya di Indonesia sebagai berikut.

- a. Melakukan contingenten.
- b. Menerapkan verplichte leverantie.

- c. Melaksanakan *preanger stelsel*.
- Menjalin kerja sama dengan pemerintah tradisional.

6. Jawaban:

Penurunan pendapatan VOC disebabkan pengeluaran pemerintah Belanda untuk membiayai serangkaian perang. Anggaran semakin membengkak karena pengurus VOC menerapkan feodalisme dalam menjalankan pemerintahan. Para pejabat VOC juga sering menerima hadiah dan upeti. Sistem upeti inilah yang mendorong terjadinya tindak korupsi.

7. Jawaban:

Kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

- a. Menghapus segala bentuk penyerahan wajib dan sistem pajak.
- Memberi kebebasan dalam usaha perdagangan dengan memberi kesempatan rakyat untuk menanam tanaman-tanaman yang laku di pasar internasional.
- c. Melaksanakan monopoli garam.
- d. Menjual tanah kepada pihak swasta dan melanjutkan usaha penanaman kopi.
- e. Menghapus sistem kerja rodi dan perbudakan.
- f. Memberlakukan sistem sewa tanah (*landrente*).

8. Jawaban:

Ketentuan tanam paksa yang ditetapkan pemerintah Belanda sebenarnya tidak terlalu memberatkan rakyat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat banyak penyimpangan. Akibatnya, rakyat hidup menderita. Penderitaan rakyat memancing reaksi kaum humanis. Reaksi kaum humanis tersebut dimanfaatkan oleh golongan liberal untuk mendesak parlemen Belanda agar menghapus tanam paksa dan menggantinya dengan sistem ekonomi liberal.

9. Jawaban:

Kebijakan yang diterapkan pemerintah Belanda di Indonesia bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya yang dapat memajukan perekonomian Belanda. Pemerintah kolonial Belanda tidak memikirkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Akibatnya, rakyat hanya diperas untuk menghasilkan keuntungan bagi pemerintah Belanda. Kesejahteraan pun semakin jauh dari kehidupan rakyat.

10. Jawaban:

Penyebaran agama Katolik di Indonesia Timur dilakukan di daerah Nusa Tenggara Timur yang dipusatkan di Larantuka. Para misionaris memperkenalkan agama Katolik melalui khotbah dan teladan hidup. Selain menyebarkan agama Katolik dengan cara khotbah dan ceramah, para misionaris mengorganisasikan pembangunan gereja, rumah sakit, dan sekolah.



Perang Melawan Kolonialisme

A. Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Portugis dan VOC



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Sultan Iskandar Muda memiliki cita-cita menyatukan Sumatra Utara dan Malaka menjadi wilayah Aceh. Akan tetapi, usaha ini tidak berjalan lancar karena Portugis berhasil menduduki Malaka. Akibatnya, Sultan Iskandar Muda melakukan penyerangan terhadap Portugis untuk mengusirnya dari Malaka. Akan tetapi, Portugis pergi dari Malaka setelah kedatangan VOC pada tahun 1641.

2. Jawaban: a

Pada awal kedatangannya Portugis disambut baik oleh rakyat Ternate. Rakyat Ternate berharap Portugis dapat menjadi pembeli tetap rempahrempah dengan harga tinggi. Akan tetapi, Portugis justru berusaha menguasai hasil bumi di Ternate dan melakukan monopoli perdagangan.

3. Jawaban: e

Monopoli perdagangan rempah-rempah yang dilakukan Portugis telah menimbulkan perlawanan rakyat Ternate yang dipimpin oleh Sultan Hairun. Untuk mengakhiri perlawanan itu, Portugis mengajukan perundingan damai kepada Sultan Hairun. Melalui perundingan tersebut Portugis berhasil menangkap, bahkan membunuh Sultan Hairun.

4. Jawaban: e

Gambar pada soal adalah Sultan Agung. Setelah gagal menaklukkan Batavia pada tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung berbalik menjalin hubungan baik dengan VOC. Untuk menjaga hubungan baik dengan Mataram, VOC mengirim upeti ke istana Mataram sebagai tanda mengakui kebesaran Mataram di bawah kepemimpinan Sultan Agung.

5. Jawaban: c

Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa, Banten mencapai puncak kejayaan. Akan tetapi, setelah terjadi perselisihan dengan putranya, Sultan Haji, kondisi politik dan ekonomi Banten menjadi kacau. Dalam konflik internal tersebut VOC memihak Sultan Haji karena menginginkan hak monopoli perdagangan di Banten.

6. Jawaban: c

Beberapa perlawanan yang berhasil ditumpas VOC melalui politik *devide et impera* antara lain perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten yang diadu dengan putranya, Sultan Haji. Selain itu, pada saat melawan Sultan Hasanuddin dari Makassar, VOC memanfaatkan Aru Palaka, Raja Bone, yang sejak awal ingin menjadikan Bone sebagai kerajaan merdeka.

7. Jawaban: a

Pada masa kepemimpinan Sultan Hasanuddin pelabuhan Sombaopu berkembang menjadi bandar transito terbesar di Indonesia Timur. Pelabuhan ini berperan sebagai penghubung jalur perdagangan antara Malaka, Jawa, dan Maluku. Oleh karena itu, Makassar mampu bersaing dengan VOC.

8. Jawaban: c

Untuk melemahkan Banten, VOC mengadu domba Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji. Dengan bantuan VOC, Sultan Haji dapat memenangi perang saudara di Banten. Akan tetapi, kemenangan Sultan Haji tersebut merupakan awal kemunduran Banten. Kondisi ini disebabkan Banten berada di bawah pengawasan VOC.

9. Jawaban: a

Belanda melakukan *sweeping* untuk menangkap orang-orang Tionghoa yang dituduh melakukan pemberontakan. Akibatnya, orang-orang Tionghoa justru melakukan kerusuhan dan menjalar hingga ke sepanjang wilayah pantai utara Jawa.

10. Jawaban: a

Pangeran Mangkubumi akhirnya melakukan perlawanan karena merasa tersinggung oleh Gubernur Jenderal van Imhoff yang mengatakan bahwa perjuangan Pangeran Mangkubumi menumpas perlawanan Raden Mas Said hanya untuk mencari kekuasaan.

B. Uraian

1. Jawaban:

Setelah Sultan Agung wafat, pemerintahan Mataram dipegang oleh raja-raja yang kurang cakap. Kondisi ini dimanfaatkan VOC untuk mencari keuntungan. Setiap bantuan yang ditawarkan VOC menuntut ongkos pembayaran yang mahal sehingga Mataram harus memberikan konsesi wilayah dan perdagangan kepada VOC.

2. Jawaban:

VOC memanfaatkan hubungan kurang baik antara Bone dan Makassar. Bone di bawah pimpinan Aru Palaka ingin melepaskan diri dari Makassar dan menjadi kerajaan sendiri yang merdeka. VOC mengajak Aru Palaka untuk melawan Sultan Hasanuddin dengan imbalan akan memberi kemerdekaan kepada Bone.

3. Jawaban:

Upaya Sultan Baabullah untuk mengusir Portugis dilakukan dengan menyerang pos-pos perdagangan dan pertahanan Portugis di Maluku. Pasukan Sultan Baabullah mengepung benteng Sao Paulo. Strategi ini berhasil mengusir Portugis dari Maluku.

4. Jawaban:

Untuk mengembalikan kekuasaan Tidore, Sultan Nuku melakukan kerja sama dengan beberapa raja lokal di sekitar Maluku seperti Sultan Ternate, pemimpin Raja Ampat, dan Gamrange dari Halmahera. Perlawanan Sultan Nuku ini membuat Belanda kewalahan. Oleh karena kegigihannya ini, Sultan Nuku berhasil mengembalikan kemerdekaan Kerajaan Tidore.

5. Jawaban:

Pangeran Mangkubumi pada akhirnya bergabung dengan perlawanan Raden Mas Said karena menganggap VOC telah menyinggung harga dirinya. Gubernur Jenderal van Imhoff mengatakan Pangeran Mangkubumi tidak ikhlas menumpas perlawanan Raden Mas Said. VOC menganggap Pangeran Mangkubumi hanya ingin mendapat hadiah tanah di Sukowati. Pangeran Mangkubumi akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan pasukan Raden Mas Said.

B. Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Pemerintahan Hindia Belanda



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Pada tanggal 16 Mei 1817 pasukan Pattimura berhasil menduduki benteng Duurstede di Saparua. Benteng ini merupakan salah satu pusat kekuasaan Belanda di Maluku. Untuk merebut kembali benteng tersebut Belanda harus mendatangkan pasukan dari Ambon dan Jawa.

2. Jawaban: c

Pada awalnya Perang Padri merupakan perang lokal yang terjadi antara kaum Padri dan kaum adat. Kaum adat merupakan penganut agama Islam, tetapi masih menjalankan adat kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kondisi ini mendorong kaum Padri yang terdiri atas kalangan ulama untuk memurnikan ajaran Islam.

3. Jawaban: e

Untuk memadamkam perlawanan kaum Padri, Belanda menerapkan siasat benteng stelsel. Belanda mendirikan beberapa benteng untuk mempersempit ruang gerak kaum Padri. Beberapa benteng yang dibangun Belanda di Minangkabau antara lain benteng Fort van der Capellen di Batu Sangkar dan benteng Fort de Kock di Bukittinggi.

4. Jawaban: b

Perlawanan Pangeran Diponegoro pada tahun 1825–1830 disebabkan oleh beberapa peristiwa berikut.

- 1) Kekuasaan raja-raja Jawa semakin sempit.
- 2) Perkembangan kebudayaan Barat yang meresahkan kaum ulama.
- 3) Kehidupan rakyat semakin sengsara akibat beban pajak yang semakin berat.

- 4) Kekecewaan golongan bangsawan terhadap perilaku Belanda yang tidak sopan.
- 5) Rencana pembangunan jalan raya di Tegalrejo yang melewati makam leluhur Pangeran Diponegoro.

5. Jawaban: b

Pada abad XIX Bali terbagi menjadi sembilan kerajaan, yaitu Klungkung, Gianyar, Badung, Karangasem, Buleleng, Mengwi, Jembrana, Tabanan, dan Bangli. Kerajaan tersebut menerapkan hukum tawan karang. Hukum tawan karang menyebutkan bahwa kapal-kapal yang karam di pantai wilayahnya maka muatan dari kapal itu dapat diambil oleh rakyat kerajaan setempat.

6. Jawaban: a

Perang Bali berlangsung dari tahun 1849–1906. Pada awalnya perang ini dipicu oleh sengketa antara pemerintah kolonial Belanda dan para penguasa Bali mengenai hak tawan karang. Berdasarkan hukum tersebut Raja Buleleng berhak merampas kapal-kapal Belanda yang terdampar di perairannya.

7. Jawaban: a

Untuk menyelesaikan Perang Aceh, Belanda mengirim seorang pakar agama Islam bernama Snouck Hurgronje ke Aceh. Selama di Aceh, Snouck Hurgronje menyelidiki kondisi sosial budaya masyarakat Aceh. Dari hasil penyelidikannya itu, Snouck Hurgronje menyarankan agar Belanda berusaha memecah belah kalangan ulama dan *uleebalang* (bangsawan).

8. Jawaban: a

Sejak tahun 1873 Belanda telah menunjukkan keinginan untuk menguasai Tapanuli, Sumatra Utara. Pada saat itu Belanda mulai memasuki daerah Tapanuli Utara dengan motif memadamkan aktivitas pejuang-pejuang Padri dan para pemimpin Aceh yang melarikan diri ke Tapanuli.

9. Jawaban: e

Perang Banjar dipimpin oleh Pangeran Antasari, Pangeran Hidayatullah, dan Demang Lehman. Pangeran Hidayatullah merupakan putra mahkota Kerajaan Banjar, tetapi karena politik Belanda dia tidak dapat naik takhta. Takhta Kerajaan Banjar diberikan kepada Pangeran Tamjidillah. Pangeran Antasari dan Demang Lehman pada tahun 1895 melakukan perlawanan terhadap Belanda. Mereka menginginkan Pangeran Hidayatullah menjadi Sultan Banjar. Ketiga tokoh tersebut bekerja sama melawan Belanda di Banjarmasin.

10. Jawaban: d

Untuk memadamkan perlawanan Pangeran Antasari, Belanda mendatangkan pasukan dari Jawa. Pasukan ini dikirim ke pedalaman untuk mematahkan perlawanan Pangeran Antasari. Akan tetapi, Belanda kesulitan dalam menghadapi perlawanan tersebut karena Pangeran Antasari menggunakan siasat perang gerilya.

B. Uraian

1. Jawaban:

Sebelum Perang Diponegoro, kehidupan masyarakat Jawa sengsara. Masyarakat dibebani berbagai pajak seperti pajak jembatan, jalan, dan pasar. Keberadaan pajak-pajak tersebut menyebabkan beban masyarakat semakin berat.

2. Jawaban:

Belanda sering menerapkan berbagai kebijakan yang memberatkan rakyat. Selain kerja rodi, Belanda mengharuskan penduduk Maluku melakukan penyerahan wajib. Penduduk diharuskan membuat garam dan ikan asin untuk diangkut ke kapal-kapal Belanda. Akibat kebijakan itu, penduduk Maluku menderita.

3. Jawaban:

Perang Padri dilatarbelakangi oleh pertentangan antara kaum adat dan kaum Padri. Kaum adat adalah penganut agama Islam, tetapi mereka juga menjalankan adat dan kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti berjudi, minum minuman keras, dan menyabung ayam. Sementara itu, kaum Padri merupakan para ulama dan haji yang ingin memberantas kegiatan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

4. Jawaban:

Sebelum menyerang Kerajaan Buleleng di Bali pada tahun 1846, Belanda telah mengeluarkan ultimatum berikut.

- a. Buleleng harus mengakui kekuasaan Belanda.
- b. Buleleng menghapus hukum tawan karang.
- c. Buleleng melindungi perdagangan Belanda.

5. Jawaban:

Pada tahun 1907 Sisingamangaraja XII telah mengalami kesulitan dalam menghadapi Belanda. Istri, ibu, dan dua orang putranya ditawan Belanda. Meskipun demikian, Sisingamangaraja XII tetap tidak menyerahkan diri dan berjuang melawan Belanda.



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Pada masa kepemimpinan Sultan Hasanuddin (1645–1669), Makassar mencapai puncak kejayaan. Pada saat itu pelabuhan Sombaopu berkembang menjadi bandar transito terbesar di Indonesia Timur. Pelabuhan ini berperan sebagai penghubung jalur perdagangan antara Malaka, Jawa, dan Maluku. Oleh karena itu, Makassar mampu bersaing dengan VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia Timur.

2. Jawaban: e

Setelah Portugis menguasai Malaka, Portugis melakukan monopoli perdagangan dan melarang pedagang Islam memasuki Malaka. Akibatnya, Aceh yang tidak jauh dari Malaka berubah menjadi pelabuhan transito baru. Pedagang Islam yang awalnya berdagang di Malaka pindah ke Aceh. Akibatnya, Aceh tumbuh menjadi bandar transito yang sangat ramai mengalahkan Malaka.

3. Jawaban: b

Setelah Sultan Hairun terbunuh, rakyat Maluku bersatu melawan Portugis. Di bawah kepemimpinan Sultan Baabullah, rakyat Maluku menyerang pos-pos perdagangan dan pertahanan Portugis di Maluku. Setelah mengepung benteng Sao Paulo selama lima hari, rakyat Maluku akhirnya berhasil mengusir Portugis dari Maluku.

4. Jawaban: b

Perang Diponegoro merupakan perang terbesar dan termahal yang pernah dihadapi Belanda selama menjajah Indonesia. Kas Belanda terkuras untuk biaya perang saat menghadapi pasukan Pangeran Diponegoro. Taktik perang gerilya yang diterapkan pasukan Pangeran Diponegoro membuat Belanda kewalahan. Belanda harus mendatangkan bantuan pasukan dari berbagai wilayah di Indonesia.

5. Jawaban: a

Penyebab kegagalan Sultan Agung menaklukkan VOC di Batavia antara lain pasukan Mataram terlalu lelah. Setelah melalui jarak cukup jauh, pasukan Mataram kekurangan bahan makanan karena lumbungnya dibakar oleh VOC. Selain itu, pasukan Mataram banyak yang meninggal karena terserang Malaria dan kalah dalam persenjataan.

6. Jawaban: c

Pangeran Diponegoro melakukan perang gerilya sehingga mampu mengacaukan pasukan Belanda.

Taktik gerilya dilakukan dengan tiba-tiba menyerang dan tiba-tiba menghilang. Pasukan Pangeran Diponegoro tidak menetap di satu wilayah dalam waktu lama.

7. Jawaban: b

Pada tahun 1846 Belanda mulai mengirim ekspedisi militer untuk menguasai Bali. Tindakan Belanda tersebut dilatarbelakangi adanya hukum tawan karang yang diterapkan oleh raja-raja Bali. Menurut hukum tawan karang, semua kapal yang karam di pantai Bali menjadi hak warga setempat.

8. Jawaban: b

Perlawanan rakyat Banjar terjadi setelah Belanda berhasil menyingkirkan Pangeran Hidayatullah. Belanda selanjutnya mengangkat Pangeran Tamjidillah sebagai penggantinya. Tindakan ini tidak disukai oleh rakyat Banjar sehingga menyebabkan perlawanan.

9. Jawaban: a

Kerajaan Tapanuli pada tahun 1878 dipimpin oleh Sisingamangaraja XII. Belanda awalnya memasuki wilayah Tapanuli dengan alasan mencari pasukan Padri yang melarikan diri ke Tapanuli. Akan tetapi, Belanda justru melancarkan gerakan militer untuk menaklukkan Tapanuli.

10. Jawaban: c

Berbagai usaha Belanda untuk mengakhiri pertempuran rakyat Siak di antaranya membangun benteng pertahanan di jalur perdagangan Siak, menghalau kapal yang akan berdagang di Siak, dan memutus jalur perdagangan menuju Siak. Tindakan ini menyebabkan perdagangan di Siak menjadi sepi.

11. Jawaban: c

Perlawanan yang dilakukan orang-orang Tionghoa dengan cepat menyebar ke wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Meluasnya perlawanan terhadap VOC ini terjadi karena mendapat dukungan dari para bupati di daerah pesisir utara Jawa. Para bupati yang sejak awal tidak menyukai sikap VOC memanfaatkan kesempatan untuk memberontak dengan mendukung orang-orang Tionghoa.

12. Jawaban: c

Perlawanan Pangeran Mangkubumi berhasil dipadamkan melalui Perjanjian Giyanti. Perjanjian itu membuat Kesunanan Surakarta harus dibagi menjadi dua, yaitu Kesultanan Yogyakarta yang diserahkan kepada Pangeran Mangkubumi dan Kesunanan Surakarta yang dipimpin Pakubuwono III

13. Jawaban: d

Pada akhirnya rakyat Tondano kembali melakukan kerja sama dengan VOC karena hasil pertaniannya menumpuk. Hasil pertanian rakyat Tondano pada awalnya dijual kepada bangsa Spanyol, tetapi VOC mengusir bangsa Spanyol ke Filipina.

14. Jawaban: b

Fase kedua Perang Padri terjadi bersamaan dengan Perang Diponegoro, yaitu pada tahun 1825–1830. Untuk memusatkan perhatian pada Perang Diponegoro, Belanda melakukan kesepakatan damai dengan kaum Padri untuk melakukan gencatan senjata sementara. Pasukan Belanda di Minangkabau dibawa ke Jawa untuk mengakhiri perlawanan Diponegoro.

15. Jawaban: a

Dalam usaha mengakhiri perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa, VOC menerapkan politik devide et impera. VOC mengatakan ada kemungkinan Sultan Ageng Tirtayasa akan memberikan takhtanya kepada Pangeran Arya Purbaya. Akibatnya, Sultan Haji menjadi terpancing dan mencurigai Sultan Ageng Tirtayasa dan Pangeran Arya Purbaya.

16. Jawaban: c

Dalam Perang Padri Belanda menerapkan strategi benteng stelsel. Untuk menguasai medan pertempuran, Belanda mendirikan benteng Fort van der Capellen di Batu Sangkar dan benteng Fort de Kock di Bukittinggi. Tindakan ini dilakukan untuk mempersempit ruang gerak kaum Padri yang menggunakan siasat gerilya.

17. Jawaban: a

Benih permusuhan antara Aceh dan Portugis sudah terjadi sejak pemerintahan Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar (1537–1568). Ia berambisi menaklukkan Malaka yang dikuasai Portugis. Oleh karena itu, Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar menjalin kerja sama militer dengan Turki Ottoman agar mendapat bantuan persenjataan modern.

18. Jawaban: b

Christiaan Snouck Hurgronje merupakan konseptor politik *devide et impera* di Aceh. Snouck Hurgronje menyarankan pemerintah Belanda agar mengadu domba kaum ulama dan *uleebalang* di Aceh. Berkat nasihat tersebut, Aceh dapat dikuasai Belanda.

19. Jawaban: b

Pada tahun 1827 Belanda mulai menerapkan taktik benteng stelsel untuk menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro. Belanda mendirikan benteng di setiap daerah yang berhasil direbut dari pasukan

Diponegoro. Berkat taktik *benteng stelsel*, Belanda berhasil mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Satu per satu daerah pertahanan Diponegoro jatuh ke tangan Belanda.

20. Jawaban: b

Salah satu sebab terjadinya Perang Banjar adalah pengangkatan Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar oleh Belanda. Campur tangan Belanda dalam pengangkatan Sultan Banjar akhirnya menimbulkan perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda. Pada tahun 1859 muncul pemberontakan yang dipimpin oleh Pangeran Antasari dan Demang Lehman.

21. Jawaban: c

Sultan Ageng Tirtayasa adalah raja terbesar Banten. Selama masa pemerintahannya, Banten berkembang menjadi pusat perdagangan di ujung barat Pulau Jawa. Sultan Ageng Tirtayasa sangat membenci VOC yang menghalangi perkembangan perdagangan Banten.

22. Jawaban: a

Pada tahun 1825 di Jawa berkobar Perang Diponegoro. Peristiwa ini memaksa Belanda mengurangi jumlah pasukan di Minangkabau dan mengirimnya ke Jawa. Oleh karena itu, Belanda berusaha melakukan perundingan damai dengan kaum Padri.

23. Jawaban: d

Sebelum abad XX perlawanan rakyat terhadap bangsa Barat sangat bergantung pada pemimpin. Jika pemimpinnya ditangkap, perlawanan berakhir. Kondisi inilah yang menyebabkan perlawanan rakyat mudah dipatahkan bangsa Barat.

24. Jawaban: b

Pada tahun 1825 atas perintah Patih Danurejo dan Belanda, tanah Diponegoro di Tegalrejo dipatok tanpa izin untuk dijadikan jalan. Peristiwa ini menyebabkan kemarahan Diponegoro karena di tanah itu terletak makam leluhurnya. Oleh karena itu, Diponegoro mencabut semua patok dan menggantinya dengan bambu runcing sebagai simbol perlawanan. Setelah itu, Diponegoro mengungsi ke gua Selarong untuk membentuk pasukan dan mengobarkan Perang Jawa (1825–1830).

25. Jawaban: b

Selama mengobarkan Perang Jawa, Pangeran Diponegoro memiliki tiga pembantu tangguh. *Pertama*, Kiai Mojo, seorang ulama dari Surakarta yang menguatkan moral pasukan Diponegoro. *Kedua*, Sentot Prawirodirjo yang menjadi panglima Perang Diponegoro. *Ketiga*, Pangeran Serang yang bertugas sebagai patih.

26. Jawaban: e

Sejak awal abad XIX Belanda telah menunjukkan keinginan untuk menguasai Aceh. Belanda tertarik dengan perdagangan lada yang mulai bangkit lagi pada abad XIX. Pada saat itu Aceh merupakan negeri pemasok komoditas perdagangan berupa lada dalam jumlah besar. Oleh karena itu, Belanda berniat menguasai perdagangan lada di Aceh.

27. Jawaban: a

Pasukan Aceh di bawah pimpinan Teuku Umar dan Cut Nyak Dien memiliki senjata lengkap. Senjata tersebut diperoleh dengan merampas senjata milik Belanda. Selain itu, Teuku Umar dan Cut Nyak Dien menerapkan siasat perang gerilya dalam melawan Belanda.

28. Jawaban: a

Pemberontakan Pattimura dipusatkan di Pulau Saparua. Pada tahun 1817 Pattimura menyerang benteng Duurstede dan berhasil merebut dari tangan Belanda. Residen Belanda bernama van den Berg juga terbunuh dalam peristiwa itu.

29. Jawaban: b

Isi Perjanjian Bongaya yang ditandatangani oleh Sultan Hasanuddin pada tahun 1667 sebagai berikut.

- 1) VOC memperoleh hak monopoli perdagangan rempah-rempah di Makassar.
- VOC mendirikan benteng pertahanan di Makassar.
- Makassar harus melepaskan daerah-daerah kekuasaannya.
- 4) Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

30. Jawaban: b

Pada tahun 1817 rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura bangkit melawan Belanda. Peristiwa ini disebabkan Belanda menerapkan kembali kebijakan-kebijakan lama yang memberatkan rakyat. Selain kerja rodi, penduduk diharuskan membuat garam dan ikan asin untuk diangkut ke kapal-kapal Belanda.

B. Uraian

1. Jawaban:

Untuk menghadapi Portugis, Sultan Iskandar Muda melengkapi kapal-kapal dengan prajurit yang tangguh. Sultan Iskandar Muda juga meminta bantuan Turki dan memperkuat pertahanan Aceh dengan menempatkan prajurit tangguh di tiap-tiap pelabuhan transito.

2. Jawaban:

Perlawanan rakyat Banten terhadap VOC disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

- a. Terjadinya persaingan dagang antara Banten dengan VOC.
- b. Perebutan jalur perdagangan yang melalui Selat Sunda.
- c. Kapal-kapal VOC sering melakukan blokade di pelabuhan Banten.

3. Jawaban:

Tujuan pemindahan markas Pangeran Diponegoro dari Selarong ke Pleret adalah untuk menghindari perang terbuka yang pasti akan memakan banyak korban dari pasukan Diponegoro. Selain itu, pemindahan ini dilakukan agar kedudukan pasukan Diponegoro tidak mudah diketahui oleh Belanda.

4. Jawaban:

Dalam menghadapi rakyat Minahasa, baik dalam Perang Tondano I maupun Perang Tondano II, Belanda menggunakan strategi sama, yaitu membanjiri perkampungan orang-orang Minahasa. Belanda membendung Sungai Temberan sehingga meluap dan membanjiri perkampungan penduduk. Strategi ini diharapkan dapat melumpuhkan perekonomian orang Minahasa sehingga bersedia bekerja sama dengan Belanda.

5. Jawaban:

Untuk menguasai medan pertempuran, Belanda mendirikan benteng Fort van der Capellen di Batu Sangkar dan benteng Fort de Kock di Bukittinggi. Tindakan ini dilakukan untuk mempersempit ruang gerak kaum Padri yang menggunakan siasat gerilya.

6. Jawaban:

Perjuangan rakyat Aceh dilandasi semangat perang di jalan Allah (*jihad fisabilillah*). Faktor lain yang mendukung perjuangan rakyat Aceh adalah strategi gerilya dan penguasaan medan pertempuran. Oleh karena itu, hingga awal abad XX Aceh belum dapat ditaklukkan Belanda.

7. Jawaban:

Untuk menaklukkan kegigihan perlawanan rakyat Aceh, van Heutsz membentuk Korps Marsose, yaitu pasukan beranggotakan prajurit Indonesia dan perwira Belanda yang mahir berbahasa Aceh. Van Heutsz juga mengadu domba golongan ulama dan *uleebalang* Aceh.

8. Jawaban:

Kemenangan Pangeran Diponegoro pada tahun 1825–1826 disebabkan beberapa faktor berikut.

- Semangat perang pasukan Diponegoro masih tinggi.
- b. Siasat perang gerilya Pangeran Diponegoro belum tertandingi.
- Sebagian pasukan Belanda masih berada di Sumatra Barat untuk menghadapi perlawanan kaum Padri.

9. Jawaban:

Pada masa pemerintahan Inggris rakyat Maluku tidak merasa tertindas karena pemerintahan kolonial Inggris jauh lebih lunak daripada pemerintahan kolonial Belanda. Kemakmuran penduduk diperhatikan dan perdagangan monopoli diganti dengan perdagangan bebas.

10. Jawaban:

Pada tahun 1631–1683 Kerajaan Banten diperintah oleh Sultan Ageng Tirtayasa. Pada saat itu VOC sering menghalangi perkembangan perdagangan Banten. Oleh karena itu, Sultan Ageng Tirtayasa mengobarkan perlawanan terhadap VOC. Akan tetapi, perjuangan Sultan Ageng ini tidak didukung oleh putranya, Sultan Haji. Dengan bantuan pasukan VOC, Sultan Haji berhasil mengalahkan perlawanan Sultan Ageng Tirtayasa.

Ulangan Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Faktor pendorong bangsa Portugis melakukan pelayaran ke dunia Timur sebagai berikut.

- Menerapkan semboyan mencari kekayaan (Gold), menyebarkan agama Kristen (Gospel), dan meraih kejayaan (Glory).
- Memiliki kemajuan teknologi di bidang pelayaran sehingga orang-orang Portugis mampu mengarungi samudra luas.
- 3) Mencari daerah penghasil rempah-rempah.

2. Jawaban: c

Imperialisme kuno bangsa Barat terlihat dari semboyan *Gold*, *Glory*, dan *Gospel*. Berdasarkan semboyan tersebut aspek yang ditonjolkan dalam imperialisme kuno adalah agama, kekayaan, dan kejayaan.

3. Jawaban: c

Kedatangan Portugis di Ternate mendapat sambutan baik dari Sultan Ternate. Sambutan baik ini disebabkan Ternate ingin meminta bantuan Portugis untuk melawan Tidore. Pada saat bersamaan, Ternate sedang berseteru dengan Tidore. Sebagai imbalannya, Ternate mengizinkan Portugis melakukan monopoli perdagangan di wilayah sekitar Ternate.

4. Jawaban: b

Perjanjian Saragosa ditandatangani pada tahun 1529 oleh Portugis dan Spanyol. Isi Perjanjian Saragosa sebagai berikut.

- 1) Maluku menjadi daerah kekuasaan Portugis.
- 2) Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan diri di Filipina.

5. Jawaban: b

Pada tahun 1628 Inggris berhasil menjalin kerja sama dengan Banten. Kerja sama ini dibuktikan dengan Banten mengizinkan Inggris mendirikan pangkalan dagang utama Asia Tenggara di Banten. Pembangunan benteng Inggris bertujuan untuk menjamin perdagangan lada dan keamanan wilayah akibat blokade VOC di Banten.

6. Jawaban: d

Kedatangan bangsa Belanda di Indonesia bertujuan untuk mencari rempah-rempah. Pelayaran pertama bangsa Belanda ke Indonesia dipimpin oleh Cornelis de Houtman dan Pieter Keyzer. Mereka tiba di Indonesia dan mendarat di Banten pada tahun 1596.

7. Jawaban: a

Tujuan Belanda membentuk VOC sebagai berikut.

- 1) Membantu pemerintah Belanda dalam bidang keuangan.
- 2) Menyaingi pedagang-pedagang (kongsi dagang) lainnya.
- 3) Menghindari persaingan di antara pedagang Belanda.
- 4) Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

8. Jawaban: b

Kebijakan VOC selama di Indonesia sebagai berikut.

No.	Kebijakan (X)	Penjelasan (Y)
1)	Hongi tochten	Pelayaran untuk mengawasi perdagangan rempah- rempah di Maluku.
2)	Ekstirpasi	Menebang tanaman rempah-rempah milik penduduk.
3)	Contingenten	Membayar pajak dengan hasil bumi.
4)	Preanger stelsel	Kewajiban menanam kopi di daerah Priangan.

9. Jawaban: a

Sejak awal abad XVII Belanda berusaha melakukan monopoli perdagangan di Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 1602 Belanda membentuk *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). Kebijakan monopoli perdagangan tersebut sering menimbulkan perlawanan rakyat di berbagai daerah.

10. Jawaban: b

Hak oktroi merupakan hak istimewa VOC yang meliputi beberapa wewenang berikut.

- Hak untuk mencetak uang.
- 2) Hak untuk memerintah wilayah yang diduduki.

- Hak untuk mengadakan perjanjian dengan penguasa setempat.
- 4) Hak untuk memiliki angkatan perang.
- 5) Hak untuk melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

11. Jawaban: d

Ekstirpasi merupakan kebijakan VOC berupa penebangan pohon rempah-rempah yang jumlahnya melebihi kuota. Ekstirpasi dilakukan VOC agar tidak terjadi kelebihan produksi yang akan mengakibatkan jatuhnya harga rempah-rempah di pasaran.

12. Jawaban: e

Beberapa faktor penyebab kemunduran VOC pada akhir abad XVIII sebagai berikut.

- 1) Terjadi korupsi yang dilakukan pegawai VOC.
- 2) Banyak pegawai VOC yang tidak cakap.
- 3) Sering terlibat perang yang memerlukan biaya tinggi.
- 4) Keuangan VOC mengalami defisit sehingga memiliki banyak utang.
- 5) Timbul perlawanan di berbagai daerah.

13. Jawaban: c

Pembentukan VOC pada tahun 1602 menjadi akar kolonialisme dan imperialisme bangsa Belanda di Indonesia. Kolonialisme adalah paham penguasaan suatu negara terhadap wilayah lain untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Sementara itu, imperialisme berarti sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain demi meraup keuntungan besar.

14. Jawaban: a

Pada saat Louis Napoleon dari Prancis berkuasa di Belanda, ia mengangkat Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Daendels mempunyai tugas utama mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.

15. Jawaban: b

Faktor-faktor yang menghambat sistem sewa tanah sebagai berikut.

- Sulit menentukan besar kecilnya pajak karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
- Sulit menentukan tingkat kesuburan tanah petani.
- 3) Jumlah pegawai terbatas.
- 4) Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

16. Jawaban: a

Pada tahun 1830 negeri Belanda mengalami kesulitan ekonomi dan kas keuangan negara kosong. Kesulitan ini akhirnya mendorong Belanda untuk menerapkan sistem tanam paksa di Indonesia. Sistem tanam paksa mewajibkan rakyat untuk menanami lahannya dengan tanamantanaman yang menjadi komoditas unggulan di pasar internasional sesuai ketentuan.

17. Jawaban: a

Undang-Undang Agraria atau *Agrarische Wet* dikeluarkan pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1870. Undang-undang ini memberikan kebebasan kepada para pemodal swasta untuk mengelola tanah milik pemerintah.

18. Jawaban: c

Tokoh pada gambar adalah Gubernur Jenderal van den Bosch. Van den Bosch merupakan Gubernur Jenderal Belanda yang mencetuskan sistem tanam paksa di Indonesia. Kebijakan dalam sistem tanam paksa diterapkan untuk menyelamatkan negeri Belanda dari kebangkrutan.

19. Jawaban: a

Politik pintu terbuka ternyata tidak lebih baik daripada sistem tanam paksa karena tidak dapat membawa kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Dalam politik pintu terbuka, perusahaan swasta mengeksploitasi tenaga rakyat secara besarbesaran.

20. Jawaban: c

Tujuan awal kebijakan Politik Etis adalah membayar utang budi yang diberikan bangsa Indonesia kepada Belanda. Sistem tanam paksa dan ekonomi liberal yang menimbulkan penderitaan rakyat Indonesia telah banyak berjasa bagi Belanda dalam usahanya memperbaiki keuangan negara.

21. Jawaban: a

Selama masa pergerakan nasional perlawanan rakyat terhadap Belanda dilakukan melalui organisasi modern yang teratur. Upaya mencapai kemerdekaan dilakukan dengan cara-cara modern seperti menulis di media massa, memimpin pemogokan buruh/pegawai, mengirim wakil-wakil di dewan rakyat (*Volksraad*), dan menggalang dukungan politik dari dunia luar.

22. Jawaban: d

Kedudukan Portugis di Malaka menjadi ancaman sekaligus hambatan bagi Sultan Iskandar Muda untuk mewujudkan cita-citanya menguasai Malaka. Begitu juga sebaliknya, Portugis menganggap pelabuhan Aceh yang semakin ramai menjadi ancaman bagi Portugis. Oleh karena itu, di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap Portugis.

23. Jawaban: b

Di bawah pimpinan Sultan Baabullah seluruh rakyat Maluku bersatu melakukan perlawanan terhadap Portugis. Rakyat menyerang pos-pos perdagangan dan pertahanan Portugis di Maluku. Pada tahun 1575 Portugis meninggalkan Maluku.

24. Jawaban: c

Serangan pertama pasukan Mataram terhadap VOC di Batavia dilakukan pada tahun 1628. Serangan ini dipimpin oleh Tumenggung Bahurekso. Pasukan Mataram mendarat di Marunda (sebelah timur Cilincing, Jakarta) dan mendirikan benteng pertahanan dari bambu. Akan tetapi, usaha ini diketahui oleh VOC yang kemudian membakar perkampungan di sekitar benteng.

25. Jawaban: e

Usaha Sultan Agung untuk menaklukkan VOC di Batavia mengalami kegagalan yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

- 1) Pasukan Mataram terlalu lelah sebab jarak antara Mataram dan Batavia sangat jauh.
- Pasukan Mataram kekurangan bahan makanan sebab VOC berhasil menemukan dan membakar gudang-gudang beras di Tegal yang dijadikan sebagai persediaan makanan bagi pasukan Mataram.
- 3) Pasukan Mataram banyak yang meninggal karena terserang penyakit malaria.
- 4) Pasukan Mataram kalah dalam persenjataan.

26. Jawaban: d

Untuk memperkuat pertahanan Banten, Sultan Ageng Tirtayasa membangun saluran irigasi. Saluran irigasi ini membentang dari Sungai Untung Jawa sampai Pontang dengan tujuan dapat mempermudah transportasi perang. Selain itu, Sultan Ageng Tirtayasa menjalin hubungan dengan kerajaan dan bangsa-bangsa lain, seperti Aceh, Makassar, dan Portugis.

27. Jawaban: b

Perjanjian Bongaya ditandatangani oleh VOC dan Sultan Hasanuddin pada tahun 1666 untuk mengakhiri perlawanan rakyat Makassar. Berdasarkan Perjanjian Bongaya, VOC mendapat hak monopoli perdagangan di Makassar, mendirikan benteng pertahanan, dan mendapatkan kekuasaan Kerajaan Goa-Tallo (Makassar). Selain itu, Aru Palaka resmi diakui sebagai penguasa Bone yang berdiri sendiri di luar Makassar.

28. Jawaban: a

Perlawanan Siak di bawah pimpinan Sultan Abdul Jalil Muzafar semakin besar. VOC berusaha meredam perlawanan ini dengan membangun benteng-benteng untuk memutuskan jalur perdagangan menuju Siak. Kapal-kapal perdagangan yang akan menuju Siak ditahan oleh VOC sehingga perdagangan di Siak menjadi tidak dapat berkembang.

29. Jawaban: e

Pada tahun 1740 jumlah orang-orang Tionghoa mengalami peningkatan tajam. Akibatnya, terjadi banyak kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang Tionghoa. Pemerintah VOC ingin melakukan penertiban dengan hanya mengizinkan orang-orang Tionghoa yang memiliki surat izin untuk tinggal di Batavia. Orang-orang Tionghoa yang tidak memiliki surat izin ketakutan dan lari meninggalkan Batavia.

30. Jawaban: c

Perjanjian Giyanti merupakan perjanjian antara Pangeran Mangkubumi, VOC, dan Pakubuwono III. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 13 Februari 1755. Isi Perjanjian Giyanti membagi wilayah Kerajaan Mataram menjadi dua, yaitu Kesunanan Surakarta di bawah kekuasaan Pakubuwono III dan Kesultanan Yogyakarta di bawah pimpinan Pangeran Mangkubumi yang bergelar Sultan Hamengkubuwono I.

31. Jawaban: c

Belanda menindak tegas perlawanan orang-orang Minahasa dengan mengirim pasukan untuk menyerang Tondano. Belanda kembali menerapkan strategi membendung Sungai Temberan seperti dalam Perang Tondano I. Strategi Belanda membendung Sungai Temberan ini justru menjadi senjata makan tuan. Air sungai yang meluap mempersulit gerak pasukan Belanda. Sementara itu, orang-orang Minahasa terus melakukan serangan. Perang Tondano II berlangsung hingga bulan Agustus 1809.

32. Jawaban: a

Pada tahun 1817 rakyat Maluku bangkit melakukan perlawanan terhadap Belanda. Di bawah pimpinan Pattimura, rakyat Maluku menyerang benteng Duurstede dan berhasil merebutnya dari tangan Belanda. Residen van den Berg terbunuh dalam peristiwa tersebut.

33. Jawaban: b

Perang Diponegoro merupakan perang terbesar dan termahal yang pernah dihadapi pemerintah Hindia Belanda selama menjajah Indonesia. Kas keuangan negeri Belanda terkuras untuk menghadapi perlawanan Diponegoro.

34. Jawaban: c

Dalam Perang Diponegoro, Pangeran Diponegoro melakukan perang gerilya sehingga mampu mengacaukan pasukan Belanda. Teknik gerilya dilakukan dengan tiba-tiba menyerang kemudian menghilang.

35. Jawaban: c

Pada tahun 1825 Belanda membuat perjanjian damai dengan kaum Padri. Kondisi ini disebabkan di Jawa sedang berkobar Perang Diponegoro. Belanda ingin mengurangi jumlah pasukannya di Minangkabau untuk dikirim ke Jawa menghadapi pasukan Diponegoro.

36. Jawaban: d

Untuk menghadapi perlawanan kaum Padri di Minangkabau, Belanda menerapkan taktik benteng stelsel. Belanda mendirikan benteng Fort van der Capellen di Batu Sangkar dan Fort de Kock di Bukittinggi. Berkat pembangunan bentengbenteng tersebut, Belanda berhasil mempersempit ruang gerak kaum Padri.

37. Jawaban: c

Pada tahun 1846 Belanda mulai mengirim ekspedisi militer untuk menguasai Bali. Tindakan Belanda tersebut dilatarbelakangi adanya hukum tawan karang yang diterapkan oleh raja-raja Bali. Melalui hukum tawan karang, banyak kapal dagang Belanda yang terdampar di perairan Bali dirampas oleh raja-raja Bali.

38. Jawaban: b

Perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda dimulai saat Belanda berhasil menyingkirkan putra mahkota Kesultanan Banjar, Pangeran Hidayatullah. Belanda selanjutnya mengangkat Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar. Tindakan ini tidak disukai rakyat Banjar karena Tamjidillah dianggap tidak layak menjadi sultan.

39. Jawaban: e

Untuk menyelesaikan Perang Aceh, Belanda mengirim seorang pakar agama Islam yang bernama Dr. Snouck Hurgronje ke Aceh. Selama di Aceh Snouck Hurgronje menyelidiki adat istiadat dan sosial budaya masyarakat Aceh. Dari hasil penyelidikan itu, Snouck Hurgronje menyarankan agar Belanda berusaha memecah belah kalangan ulama dan *uleebalang* (bangsawan).

40. Jawaban: a

Pada akhir abad XIX di daerah Tapanuli terdapat Kerajaan Batak yang dipimpin oleh Raja Sisingamangaraja XII. Pada tahun 1878 Sisingamangaraja XII memimpin rakyat Tapanuli melawan Belanda yang ingin menancapkan kekuasaannya di Tapanuli.

3. Uraian

1. Jawaban:

Ekspedisi bangsa Spanyol yang dipimpin oleh Ferdinand Magelhaens berangkat dari Spanyol pada tahun 1520. Ekspedisi ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori bahwa bumi itu bulat. Rombongan ini berhasil menyeberangi Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik serta akhirnya mendarat di Kepulauan Massava (Filipina). Ferdinand Magelhaens terbunuh di Filipina, kemudian rombongan melanjutkan perjalanan kembali ke Spanyol.

2. Jawaban:

Rombongan ekspedisi Belanda yang dipimpin Jacob van Neck diterima baik masyarakat Banten karena mereka pandai berdiplomasi. Mereka memberi cendera mata berupa tempat minum dari emas murni kepada penguasa Banten. Rombongan ini juga bersikap lebih ramah dan menghargai masyarakat setempat.

3. Jawaban:

Sebagai perusahaan besar, VOC tidak terlepas dari berbagai usaha memperkaya diri para anggotanya. Akibat korupsi, nepotisme, pemborosan, dan kekacauan manajemen yang menggerogoti VOC, pada tahun 1799 VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda.

4. Jawaban:

Dampak positif tanam paksa antara lain petani dapat:

- a. mengenal jenis-jenis tanaman baru;
- b. mengetahui daerah-daerah yang cocok untuk jenis tanaman tertentu; serta
- c. mengetahui cara mengolah lahan dan merawat tanaman.

5. Jawaban:

Agrarische Wet (Undang-Undang Agraria) dikeluarkan pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1870 sebagai reaksi atas penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan sistem tanam paksa. Undang-Undang Agraria 1870 memberikan kebebasan kepada individu dan pihak swasta untuk mengelola tanah milik pemerintah.

6. Jawaban:

Belanda sering melakukan intervensi dalam masalah internal kerajaan. Belanda tidak menghargai kedudukan para raja. Derajat para raja dan bangsawan pun semakin menurun seiring semakin hilangnya kewenangan dan kekuasaan mereka. Oleh karena itu, para penguasa lokal pun memberontak kepada Belanda.

7. Jawaban:

Kedatangan bangsa Portugis di Maluku pada awalnya diterima dengan baik. Akan tetapi, tindakan monopoli dan campur tangan yang dilakukan Portugis menggusarkan kehidupan rakyat. Di bawah kepemimpinan Sultan Baabullah, rakyat menyerang pos-pos perdagangan dan pertahanan Portugis di Maluku. Benteng Sao Paolo dikepung selama lima tahun. Strategi tersebut berhasil mengalahkan Portugis. Pada tahun 1575 Portugis akhirnya meninggalkan Maluku.

8. Jawaban:

Strategi "siasat hadiah Sultan" adalah strategi yang dicetuskan oleh Sultan Siak untuk melawan dominasi VOC di wilayah Riau. Strategi "siasat hadiah Sultan", yaitu Sultan diminta untuk berpurapura mengajukan kesepakatan damai dengan VOC. Dengan demikian, VOC akan dengan mudah menyetujui usul Sultan Siak.

9. Jawaban:

Perang Diponegoro dilatarbelakangi oleh penderitaan rakyat akibat penarikan berbagai pajak, berkembangnya kebudayaan Barat yang bertentangan dengan agama Islam, ketidakberdayaan pihak Keraton Yogyakarta terhadap campur tangan pemerintah kolonial, dan pematokan tanpa izin tanah Diponegoro di Tegalrejo untuk dijadikan jalan.

10. Jawaban:

Konflik di Kerajaan Banjar terjadi ketika Belanda menyingkirkan putra mahkota Kesultanan Banjar, Pangeran Hidayatullah setelah wafatnya Sultan Adam pada tahun 1857. Belanda selanjutnya mengangkat Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar. Rakyat Banjar menganggap Tamjidillah tidak layak menjadi sultan karena ibunya bukan keturunan bangsawan Kesultanan Banjar. Selanjutnya, Pangeran Antasari dan Demang Lehman ingin menggulingkan pemerintahan Tamjidillah dan menegakkan kembali kedaulatan Kesultanan Banjar.



Membangun Jati Diri Keindonesiaan

A. Tumbuhnya Rasa Kebangsaan dan Nasionalisme



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: e

Akhir abad XX merupakan momentum cukup penting bagi kajian sejarah Indonesia. Pada masa ini pemerintah kolonial Belanda mulai mengubah kebijakannya dengan mengurangi praktik-praktik eksploitasi yang sering dilakukan sebelum akhir abad XIX. Kebijakan pemerintah kolonial Belanda tersebut tidak dapat dilepaskan dari kritikan yang dilontarkan tokoh-tokoh liberal dan humanis.

2. Jawaban: c

Pada awal abad XX kaum liberal dan humanis Belanda mulai menyampaikan kritik kepada pemerintah kolonial Belanda. Kritik tersebut antara lain menyatakan bahwa tanam paksa telah menimbulkan penderitaan bagi rakyat Indonesia dan meminta pemerintah kolonial Belanda untuk membalas budi atas jerih payah rakyat Indonesia. Kritik ini menyebabkan pemerintah kolonial Belanda menerapkan Politik Etis di Indonesia.

3. Jawaban: e

Politik Etis meliputi tiga program, yaitu edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan transmigrasi (perpindahan penduduk). Beberapa sejarawan sepakat bahwa Politik Etis diidentikkan dengan berbagai kemajuan karena pemerintah kolonial Belanda membangun berbagai infrastruktur untuk memajukan bangsa Indonesia.

4. Jawaban: d

Beberapa sekolah yang didirikan pada masa kolonial Belanda sebagai berikut.

- Nederland Indische Artsen School yaitu sekolah dokter yang didirikan di Surabaya.
- 2) Algemeen Middelbaare School atau sekolah menengah atas.
- 3) Recht Hoogeschool atau sekolah tinggi hukum.

Berdasarkan tabel di atas, pasangan yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A2)** dan **B3)**.

5. Jawaban: a

Dampak pelaksanaan Politik Etis paling besar dirasakan di bidang pendidikan. Untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di Indonesia, pada tahun 1900 pemerintah kolonial Belanda menunjuk J.H. Abendanon sebagai Direktur Pendidikan di Indonesia. J.H. Abendanon dan istrinya berusaha menyelenggarakan pendidikan demi mendorong kesadaran golongan muda di Indonesia atas nasib bangsanya.

6. Jawaban: c

Kebijakan Belanda dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia. Dampak positif tersebut antara lain lahirnya golongan terpelajar, dibukanya sekolahsekolah pemerintahan, berkembangnya rasa kesadaran kebangsaan, dan munculnya organisasi pergerakan nasional. Jadi, indikator nomor 2), 3), dan 4) merupakan dampak positif kebijakan Belanda di bidang pendidikan.

7. Jawaban: d

Organisasi pada masa awal pergerakan nasional turut mendorong perkembangan bahasa Indonesia. Pada masa ini bahasa Indonesia mulai digunakan pada kongres-kongres organisasi sehingga semakin lama bahasa Indonesia semakin berkembang luas. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dilakukan agar seluruh peserta yang berasal dari berbagai etnis mampu berkomunikasi dengan sesama anggota organisasi.

8. Jawaban: c

Penerbitan surat kabar berbahasa Melayu di Indonesia dipelopori oleh orang-orang keturunan Tionghoa di Surabaya, Jawa Timur. Pers berbahasa Melayu tertua adalah *Bintang Soerabaja* yang terbit pada tahun 1861. Pada tahun yang sama di

Surabaya juga terbit surat kabar bernama *Bintang Timor*. Selain itu, pada tahun 1902 di Surabaya juga muncul surat kabar *Pewarta Soerabaja* yang juga menarik perhatian orang-orang Tionghoa.

9. Jawaban: c

Gerakan reformasi ditandai dengan perubahan pola perjuangan umat Islam. Sebelum abad XX gerakan umat Islam di Sumatra Barat selalu difokuskan melawan kaum adat. Pada abad XX umat Islam mulai mengubah pola pergerakannya menjadi melawan tradisionalisme dan kemunduran umat Islam serta menghadapi Barat yang menjajah Indonesia.

10. Jawaban: c

Tokoh pada gambar adalah Syekh Muhammad Tahir bin Jalaluddin. Ia mengawali pembaruan Islam dengan menerbitkan surat kabar *Al-Imam* (pemimpin dalam agama) yang berbahasa Melayu. Surat kabar *Al-Imam* dijadikan sarana untuk menyebarkan gerakan pembaruan Islam tidak hanya di Minangkabau, tetapi juga di seluruh Sumatra.

B. Uraian

1. Jawaban:

Menjelang akhir abad XX pemerintah kolonial Belanda mendapat banyak kritikan dan kaum liberal dan humanis. Salah satu tokoh tersebut adalah Conraad Theodore van Deventer. Van Deventer menyatakan bahwa tanam paksa dan sistem ekonomi liberal yang menimbulkan penderitaan rakyat Indonesia telah banyak berjasa bagi perbaikan keuangan negara Belanda. Oleh karena itu, sudah sewajarnya Belanda sebagai bangsa yang beradab memberikan balas budi bagi rakyat Indonesia. Atas dasar kritik itu, pemerintah kolonial Belanda kemudian menerapkan Politik Etis berdasar atas Trilogi van Deventer, yang mencakup edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan migrasi (perpindahan penduduk).

2. Jawaban:

Untuk melaksanakan kebijakan Politik Etis, langkah pertama Ratu Wilhelmina adalah menunjuk Alexander Idenburg yang sebelumnya menjabat sebagai Menteri Urusan Jajahan untuk menggantikan Gubernur Jenderal van Heutsz di Indonesia.

3. Jawaban:

Salah satu dampak pertumbuhan pendidikan pada awal abad XX adalah munculnya golongan intelektual muda. Sebagian golongan tersebut berasal dari golongan priayi. Mereka berusaha membawa perubahan bagi bangsa Indonesia. Pendidikan telah menghasilkan ide-ide dan pemikiran menuju kemajuan dan usaha untuk membebaskan bangsa dari segala bentuk penindasan Belanda.

4. Jawaban:

Pada masa pergerakan nasional, pers dimanfaatkan sebagai media untuk menyebarkan sikap dan pandangan para tokoh pergerakan. Pers juga dimanfaatkan untuk membangkitkan kesadaran nasional bangsa Indonesia. Pers menjadi media perjuangan kaum pergerakan. Hampir semua organisasi pada masa pergerakan nasional mempunyai pers sebagai media penyalur aspirasi perjuangannya. Contoh pers yang menjadi media perjuangan bagi organisasi pergerakan nasional adalah *Oetoesan Hindia* yang merupakan surat kabar milik organisasi Sarekat Islam.

5. Jawaban:

Pada awal abad XX semangat modernisasi dan reformasi Islam telah memasuki Indonesia. Gerakan ini dimulai pada awal abad XX. Gerakan reformasi ditandai dengan perubahan pola perjuangan umat Islam. Sebelum abad XX gerakan umat Islam di Sumatra Barat selalu difokuskan melawan kaum adat. Pada abad XX umat Islam mulai mengubah pola pergerakannya menjadi melawan tradisionalisme dan kemunduran umat Islam serta menghadapi bangsa Barat yang menjajah Indonesia.

B. Perjuangan Organisasi Pergerakan Kebangsaan



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Budi Utomo dikenal sebagai organisasi pergerakan nasional pertama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1908. Budi Utomo berperan penting dalam membangkitkan semangat kebangkitan nasional bangsa Indonesia. Untuk menghormati peran Budi Utomo, pada saat ini setiap tanggal 20 Mei diperingati sebagai hari Kebangkitan Nasional Indonesia.

2. Jawaban: e

Kongres Budi Utomo pada tanggal 3–5 Oktober 1908 menghasilkan keputusan sebagai berikut.

- 1) Budi Utomo membatasi kegiatannya hanya dalam lingkup Pulau Jawa dan Madura.
- Menetapkan R.T. Tirtokusumo sebagai ketua Budi Utomo.
- Menetapkan Yogyakarta sebagai pusat organisasi.
- 4) Budi Utomo memfokuskan kegiatannya dalam bidang pendidikan dan budaya.
- Mengubah slogan Budi Utomo dari "perjuangan untuk mempertahankan penghidupan" menjadi "kemajuan secara serasi".

Jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor 3), 4), dan 5). Adapun pernyataan nomor 1) dan 2) menujukkan keputusan Kongres Budi Utomo di Surakarta.

3. Jawaban: e

Pada tahun 1912 kedudukan H. Samanhudi sebagai ketua SDI digantikan oleh Haji Oemar Said Cokroaminoto. Ia kemudian mengubah nama organisasi menjadi Sarekat Islam (SI). Perubahan nama dilakukan agar Sarekat Islam tidak hanya bergerak dalam bidang ekonomi, tetapi juga dalam bidang lain, seperti politik dan sosial.

4. Jawaban: d

Agar eksistensinya diakui pemerintah kolonial Belanda, Sarekat Islam mengajukan usulan sebagai organisasi berbadan hukum. Akan tetapi, usulan ini ditolak pemerintah kolonial Belanda. Gubernur Jenderal Idenburg hanya memberikan status badan hukum bagi Sarekat Islam tingkat lokal. Langkah yang diambil pemerintah kolonial Belanda merupakan bentuk kehati-hatian terhadap pergerakan Sarekat Islam.

5. Jawaban: c

Douwes Dekker merupakan salah satu tokoh Indische Partij yang menyerukan bahwa usaha golongan pribumi untuk mencapai tujuan pergerakan nasional tidak akan maksimal jika hanya berjuang sendiri tanpa bantuan golongan lain. Oleh karena itu, Douwes Dekker mengingatkan pentingnya semangat kerja sama antargolongan agar tujuan pergerakan nasional segera terwujud.

6. Jawaban: d

Indische Partij didirikan oleh tiga tokoh, yaitu Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, dan Cipto Mangunkusumo. Ketiga tokoh Indische Partij dikenal dengan sebutan Tiga Serangkai. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X3), dan Y3).

7. Jawaban: a

Meskipun aktivitas Muhammadiyah di luar Yogyakarta dibatasi, Ahmad Dahlan tetap berusaha menyebarkan pengaruh Muhammadiyah. Ahmad Dahlan kemudian menerapkan strategi baru, yaitu dengan mengganti nama cabang Muhammadiyah di luar Yogyakarta, misalnya Nurul Islam di Pekalongan, Al Munir di Ujung Pandang (Makassar), dan Sidiq Amanah Tabligh Fatonah di Surakarta.

8. Jawaban: d

Nahdatul Ulama merupakan organisasi Islam yang didirikan oleh K.H. Wahab Chasbullah dan K.H. Hasyim Asyhari. Tujuan NU adalah membela kepentingan kaum muslim dan para kiai tradisional. NU menganut paham *ahlussunah wal jama'ah* dan dalam bidang fikih, lebih cenderung mengikuti mazhab Syafi'i. Adapun pernyataan **d** merupakan keterangan yang terkait dengan Muhammadiyah.

9. Jawaban: b

Pada masa pergerakan nasional, organisasi keagamaan memiliki aspek perjuangan yang berbeda dengan organisasi pemuda. Organisasi keagamaan lebih bersifat kedaerahan, sedangkan organisasi pemuda lebih berusaha menunjukkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Oleh karena itu, perbedaan yang tepat ditunjukkan oleh pilihan jawaban **b**.

10. Jawaban: e

Orang-orang Belanda memiliki peranan cukup penting dalam berdirinya organisasi perempuan di Indonesia. Peranan tersebut terlihat dari peran Nyonya C. Th. van Deventer saat mendirikan organisasi *Kartini Fonds*. Selain itu, ia memprakarsai berdirinya Sekolah Kartini di beberapa kota besar, antara lain di Jakarta, Bogor, Semarang, Madiun, Malang, Cirebon, Pekalongan, Surabaya, dan Rembang.

11. Jawaban: e

Sejak tahun 1901 pemerintah kolonial Belanda menerapkan Politik Etis yang menitikberatkan pada kebijakan perbaikan kesejahteraan rakyat. Salah satu penerapan kebijakan tersebut adalah adanya kesempatan bagi anak-anak pribumi untuk menempuh pendidikan ke Belanda. Pelajar Indonesia yang menempuh pendidikan di Belanda kemudian membentuk perkumpulan mahasiswa Indonesia yang bernama *Indische Vereeniging* (IV) pada tahun 1908. Organisasi ini merupakan cikal bakal Perhimpunan Indonesia yang memiliki peran penting pada masa pergerakan nasional.

12. Jawaban: c

Kutipan di atas merupakan kutipan dari artikel yang ditulis Suwardi Suryaningrat yang berjudul "Als ik eens Nederlander was" (Seandainya Saya Seorang Belanda). Tulisan tersebut berisi sindiran terhadap ketidakadilan di daerah jajahan. Oleh karena artikel tersebut sangat mencemaskan pemerintah Belanda, pada bulan Agustus 1913 ketiga pemimpin *Indische Partij* dijatuhi hukuman pengasingan dan mereka memilih Belanda sebagai tempat pengasingan.

13. Jawaban: b

Krisis di tubuh Sarekat Islam mencapai puncaknya pada kongres tahun 1921. Pada kongres tersebut terjadi perdebatan antara Agus Salim—Abdul Muis dan Semaun—Tan Malaka. Keadaan ini menyebabkan Cokroaminoto mengadakan studi untuk membandingkan ajaran Islam dan sosialisme. Studi Cokroaminoto tersebut diwujudkan dalam sebuah buku yang terbit pada tahun 1924 dengan judul *Islam dan Sosialisme*.

14. Jawaban: d

Perhimpunan Indonesia memiliki empat asas organisasi sebagai berikut.

- Kesatuan nasional, yaitu mengesampingkan perbedaan berdasarkan daerah, membentuk kesatuan aksi melawan Belanda, serta menciptakan negara kebangsaan Indonesia yang merdeka dan bersatu.
- 2) Solidaritas, yaitu ikut merasakan penderitaan konflik yang terjadi di Indonesia.
- 3) Nonkooperasi atau *self help*, yaitu berusaha meraih kemerdekaan dengan usaha sendiri, bukan atas hadiah dan hasil kerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda.
- Swadaya, yaitu mengandalkan kekuatan sendiri dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan hukum yang sejajar dengan administrasi kolonial.

15. Jawaban: e

Sneevliet menganggap bahwa ISDV (Indische Sociaal Democraat Vereeniging) dan komunis tidak dapat berkembang pesat karena tidak berakar kuat dalam masyarakat. Oleh karena itu, Sneevliet berusaha menyebarluaskan paham tersebut dengan cara bersekutu dengan gerakan yang lebih besar dan dapat bertindak sebagai jembatan kepada rakyat Indonesia, salah satunya berafiliasi dengan Sarekat Islam karena SI memiliki basis massa cukup besar.

3. Uraian

1. Jawaban:

Saat Kongres Budi Utomo pada tanggal 3–5 Oktober 1908, terjadi perbedaan pendapat antara Radjiman Wediodiningrat dan Cipto Mangunkusumo. Radjiman Wediodiningrat memiliki pandangan bahwa bangsa Barat lebih cerdas daripada bangsa Timur dan pendidikan Barat berbeda dengan pendidikan Timur. Sementara itu, Cipto Mangunkusumo berpandangan bahwa bangsa Timur tidak kalah cerdas dibandingkan bangsa Barat. Menurut Cipto Mangunkusumo, permasalahan hanya terletak pada kesempatan. Oleh karena itu, pendidikan bangsa Indonesia harus lebih ditingkatkan dengan cara memanfaatkan pendidikan Barat.

2. Jawaban:

Sarekat Islam memfokuskan kegiatannya dalam bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Sarekat Islam mendapat antusiasme yang tinggi dari kalangan penduduk pribumi. Sarekat Islam dianggap sebagai organisasi yang mengerti keinginan penduduk pribumi yang menginginkan perbaikan dalam perbaikan upah kerja, sewamenyewa tanah, dan masalah partikelir.

3. Jawaban:

Pola pendidikan yang diterapkan Ki Hajar Dewantara dalam Taman Siswa disebut "sistem among", yaitu guru harus mampu menjadi pemimpin, mampu memberi kesempatan dan menumbuhkembangkan pemikiran, serta mampu menjadi teladan, baik dalam tindak perbuatan maupun perkataan. Moto pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan Ki Hajar Dewantara dalam bahasa Jawa dikenal dengan *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso,* dan *tut wuri handayani* (di depan harus memberikan contoh, di tengah harus bisa menjalin kerja sama, dan di belakang harus memberi motivasi atau dorongan).

4. Jawaban:

Pergerakan pemuda Indonesia, terutama dalam penyelenggaraan Kongres I Pemuda tidak terlepas dari pengaruh Perhimpunan Indonesia. Meskipun Perhimpunan Indonesia berpusat di Belanda, semangat perjuangannya menular ke pemudapemuda di Indonesia. Perhimpunan Indonesia mengirimkan seruan yang mampu membangkitkan semangat kebangsaan rakyat Indonesia. Seruanseruan tersebut disampaikan melalui surat kabar Indonesia Merdeka yang diselundupkan ke Indonesia.

5. Jawaban:

Bentuk keterlibatan pemerintah Jepang dalam kegiatan MIAI ditunjukkan dengan tetap memberikan izin pada MIAI yang telah berdiri sejak tahun 1937. Akan tetapi, pemerintah Jepang tetap mengawasi dan terlibat dalam seluruh aktivitas MIAI. Bentuk pengawasan dan keterlibatan tersebut adalah dengan mengerahkan pem-

bantunya dalam aktivitas MIAI. Kolonel Horie selaku penanggung jawab kegiatan keagamaan di Indonesia selalu menempatkan pembantunya yang beragama Islam, seperti Abdul Muniam Inada serta Moh. Sayido Wakas agar secara bergiliran mengunjungi beberapa masjid besar di Jakarta untuk mengadakan ceramah dan khotbah Jumat.

C. Proses Penguatan Jati Diri Bangsa



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Kutipan dalam soal diungkapkan oleh Soekarno yang merupakan pemimpin PNI. Pada pengadilan tanggal 29 September 1930, Soekarno membacakan pidato pembelaan yang berjudul "Indonesia Menggugat". Sebelumnya, pada tanggal 29 Desember 1929 pemerintah kolonial Belanda menangkap empat tokoh utama PNI. Keempatnya diadili di pengadilan Bandung pada tanggal 18 September 1930.

2. Jawaban: b

Partindo dibentuk oleh Sartono ketika PNI mengalami kemunduran. Pihak yang tidak setuju dengan pembubaran PNI dan pembentukan Partindo mendirikan Pendidikan Nasional Indonesia atau lebih dikenal dengan PNI-Baru. Partindo memiliki strategi perjuangan yang berbeda dengan PNI-Baru. Partindo yakin bahwa organisasi dengan aksi massa adalah senjata yang tepat untuk mencapai kemerdekaan.

3. Jawaban: d

Fraksi Nasional dibentuk pada tanggal 27 Januari 1930 di Jakarta dan dipelopori Mohammad Husni Thamrin. Fraksi Nasional lebih memusatkan kegiatannya dalam *Volksraad*. Tujuan Fraksi Nasional adalah menjamin kemerdekaan nasional dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Aktivitas pertama dilakukan Fraksi Nasional adalah melakukan pembelaan terhadap pemimpin PNI yang ditangkap pemerintah kolonial Belanda.

4. Jawaban: a

Petisi Sutardjo dicetuskan oleh Sutardjo Kartohadikusumo. Petisi Sutardjo berisi tuntutan persamaan hak antarwilayah jajahan Kerajaan Belanda. Petisi ini mendapat dukungan dari beberapa tokoh multietnik, yaitu Sam Ratulangi, Datuk Tumenggung, Alatas, I.J. Kasimo, dan Ko Kwat Tiong. Menurut Sutardjo, dukungan ini mencerminkan keinginannya bahwa petisi ini didukung oleh berbagai golongan, suku bangsa, dan agama yang ada di Indonesia.

5. Jawaban: e

Pada tanggal 1 Oktober 1936 Petisi Sutardjo dikirim kepada pemerintah Kerajaan Belanda. Akan tetapi, petisi tersebut tidak langsung disetujui pemerintah Kerajaan Belanda. Petisi tersebut harus melalui tahap cukup rumit, yaitu harus dibahas bersama oleh Ratu Belanda, *Staaten Generaal* Belanda, dan Menteri Urusan Negara Jajahan.

6. Jawaban: a

Hasil dari Kongres I Pemuda adalah pembentukan Jong Indonesia. Adapun hasil Kongres III Pemuda sebagai berikut.

- 1) Pembentukan federasi organisasi-organisasi pemuda yang berpusat di Jakarta.
- 2) Kata "kemerdekaan nusa dan bangsa" diganti "menjunjung martabat nusa dan bangsa" . Penggantian kata kemerdekaan disebabkan kata "kemerdekaan" tidak diperbolehkan pemerintah Belanda.

7. Jawaban: a

Pada Kongres I Pemuda, Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) mengajukan usul agar semua perkumpulan pemuda digabungkan dalam sebuah badan perhimpunan massa pemuda Indonesia. Usulan tersebut diterima oleh panitia dan peserta kongres. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya usaha tersebut masih sulit terwujud karena sifat kedaerahan yang masih terdapat dalam organisasi pemuda di daerah-daerah.

8. Jawaban: b

Fraksi Nasional dibentuk pada tanggal 17 Januari 1930 di Jakarta dan dipelopori Muhammad Husni Thamrin. Salah satu faktor yang melatarbelakangi pembentukan Fraksi Nasional adalah sikap pemerintah kolonial Belanda terhadap organisasi politik di luar *Volksraad*. Selain memperhatikan masalah politik, Fraksi Nasional memperhatikan masalah pendidikan dengan menuntut penghapusan peraturan sekolah liar. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan nomor 1), 3), dan 4).

9. Jawaban: a

PNI menganut sikap radikal yang ditandai tidak bersedia bergabung dengan dewan-dewan yang dibentuk pemerintah kolonial Belanda. Dari sikap tersebut dapat disimpulkan bahwa PNI menerapkan politik nonkooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda.

10. Jawaban: d

Gambar pada soal adalah peristiwa Kapitulasi Kalijati yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 1942. Kapitulasi Kalijati merupakan proses penyerahan tanpa syarat Belanda kepada Jepang. Sejak saat itu Indonesia di bawah pendudukan pemerintahan militer Jepang.

B. Uraian

1. Jawaban:

Perkembangan golongan muda pada awal abad XX ditandai dengan banyaknya pemuda yang berpikiran maju dan memikirkan nasib bangsanya. Sifat-sifat kedaerahan yang terdapat dalam organisasi-organisasi pemuda mulai luntur di tengah kebangkitan kesadaran nasionalisme. Dalam diri pemuda mulai tumbuh benih-benih yang ditujukan ke arah persatuan bangsa Indonesia.

2. Jawaban:

PNI menganut tiga strategi perjuangan sebagai berikut.

 Nonkooperatif, berarti tidak bersedia melakukan kerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda.

- Selfhelp, berarti prinsip menolong diri sendiri, yaitu memperbaiki keadaan politik, ekonomi, dan sosial budaya yang telah rusak oleh penjajah.
- c. Marhaenisme, berarti usaha mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan kesengsaraan.

Jawaban:

Pada tahun 1930 Gubernur Jenderal de Jonge mengusulkan untuk memperkuat sistem pertahanan wilayah Indonesia. Akan tetapi, usul tersebut ditolak Fraksi Nasional karena penguatan sistem pertahanan pasti membutuhkan biaya besar. Pada saat itu kondisi keuangan pemerintah kolonial Belanda sedang dilanda berbagai masalah akibat krisis ekonomi (malaise). Menurut Fraksi Nasional, wilayah Indonesia tidak memiliki keistimewaan yang perlu dipertahankan. Oleh karena itu, akan lebih bijaksana apabila dana tersebut digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan sosial rakyat Indonesia.

4. Jawaban:

Isi Petisi Sutardjo adalah permohonan agar diselenggarakan suatu musyawarah untuk mempertemukan wakil bangsa Indonesia dan Belanda yang setiap anggotanya mempunyai hak yang sama.

5. Jawaban:

Kongres Rakyat Indonesia yang dilaksanakan GAPI menghasilkan keputusan sebagai berikut.

- Kongres Rakyat Indonesia menjadi badan tetan
- Aksi "Indonesia Berparlemen" dilanjutkan melalui panitia-panitia setempat yang telah dibentuk di seluruh daerah di bawah pimpinan GAPI.
- c. Menetapkan bendera Merah Putih dan lagu "Indonesia Raya" sebagai bendera dan lagu persatuan Indonesia serta peningkatan bahasa Indonesia bagi seluruh rakyat Indonesia.



A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia berbeda dengan munculnya nasionalisme di negara-negara Eropa. Munculnya nasionalisme di Indonesia berkaitan erat dengan praktik kolonialisme Belanda yang telah berlangsung sejak awal abad XVII.

2. Jawaban: a

Gerakan nasionalisme yang muncul pada masa pembentukan berorientasi untuk memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat dalam bidang sosial dan budaya. Oleh karena itu, organisasi pergerakan nasional yang muncul pada masa ini bercorak kultural. Pada masa ini nasionalisme Indonesia juga mulai bergerak dalam bidang politik.

3. Jawaban: e

Pembentukan Budi Utomo mendapat reaksi dari beberapa pihak. Salah satunya adalah dari kaum priayi gedhe. Bagi kaum priayi gedhe, kelahiran dan cita-cita Budi Utomo berpotensi mengancam stabilitas kedudukan sosial mereka di mata pemerintah kolonial Belanda. Selanjutnya, kaum priayi gedhe membentuk perkumpulan *Regenten Bond Setia Mulia* pada tahun 1908 di Semarang. Anggotanya terdiri atas para priayi gedhe dan bupati yang masih berpikiran kolot.

4. Jawaban: c

Berdirinya Sarekat Islam dipelopori oleh Tirtoadisuryo pada tahun 1909 dengan nama Sarekat Dagang Islam. Pada tahun 1911 kepengurusan Sarekat Dagang Islam diambil alih oleh H. Samanhudi. Selanjutnya, pada tahun 1912 H.O.S. Cokroaminoto menggantikan posisi H. Samanhudi sebagai ketua. Di bawah kepemimpinannya, H.O.S. Cokroaminoto mengubah nama Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam. Jadi, tokoh yang berperan penting dalam perkembangan Sarekat Islam, yaitu Tirtoadisuryo, Haji Samanhudi, dan H.O.S. Cokroaminoto.

5. Jawaban: e

Penyebab keberhasilan infiltrasi ISDV ke dalam Sarekat Islam sebagai berikut.

- Central Sarekat Islam (CSI) sebagai badan koordinasi pusat Sarekat Islam masih lemah kekuasaannya. Setiap cabang Sarekat Islam sering bertindak sendiri-sendiri.
- Kondisi partai pada masa itu memungkinkan seseorang menjadi anggota lebih dari satu partai.

6. Jawaban: c

Gambar di atas merupakan gambar surat kabar *De Expres* yang menjadi salah satu media perjuangan *Indische Partij*. Surat kabar tersebut pernah memuat tulisan salah satu pemimpinnya, Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara) yang berjudul *Als Ik Eens Nederlander was*. Artikel tersebut diterbitkan dalam surat kabar *De Expres* pada tanggal 13 Juli 1913. Isi artikel tersebut mengkritik pemerintah Belanda yang merayakan ulang tahun kemerdekaan Belanda di daerah jajahan.

7. Jawaban: a

Untuk mendapatkan perhatian dunia dan mencari dukungan bagi perjuangan Indonesia, Perhimpunan Indonesia ikut serta dalam organisasi internasional. Organisasi internasional yang diikuti Perhimpunan Indonesia antara lain Liga Demokrasi Internasional di Paris (1926), Liga Penentang Imperialis dan Kolonialisme di Brusel (1927), Kongres Wanita Internasional di Swiss (1927), dan Liga Komintern di Berlin (1927).

8. Jawaban: b

Pada tahun 1926 Soekarno mendirikan organisasi Algemeene Studie Club di Bandung. Pembentukan Algemeene Studie Club terinspirasi dari Indonesische Studie Club yang didirikan dr. Soetomo. Organisasi Algemeene Studie Club menjadi awal berdirinya Partai Nasional Indonesia (PNI) pada tanggal 4 Juli 1927.

9. Jawaban: c

Organisasi yang muncul setelah pembubaran PNI pada tahun 1931 sebagai berikut.

Organisasi	Ketua
Partai Indonesia (Partindo) Gerakan Indonesia (Gerindo) Pendidikan Nasional Indonesia (PNI Baru)	Mr. Sartono A.K. Gani Mohammad Hatta

10. Jawaban: b

Pembentukan Partindo merupakan reaksi atas pembubaran PNI. Partindo didirikan oleh golongan yang mendukung pembubaran PNI. Pada tanggal 30 April 1931 dalam majalah Persatuan Indonesia dinyatakan dasar perjuangan Partindo adalah nasionalisme Indonesia dan *self help*. Tujuan Partindo adalah kemerdekaan Indonesia.

11. Jawaban: d

Sikap anggota PNI terbelah dua ketika menghadapi pembubaran partainya. Golongan yang menolak pembubaran disebut "Golongan Merdeka" yang kemudian membentuk organisasi "Pendidikan Nasional Indonesia" (PNI Baru) dengan tokohnya Moh. Hatta dan Sutan Sjahrir. Adapun golongan yang setuju pembubaran membentuk "Partai Indonesia" atau Partindo pada tanggal 30 April 1931 dengan Mr. Sartono sebagai ketuanya.

12. Jawaban: d

Petisi Sutardjo diajukan kepada pemerintah, ratu, dan parlemen di negeri Belanda pada tanggal 15 Juli 1936. Isi Petisi Sutardjo adalah permohonan agar diselenggarakan suatu musyawarah antara wakil-wakil Indonesia dan negeri Belanda karena kedua negara mempunyai hak sama. Akan tetapi, Petisi Sutardjo ditolak oleh pemerintah Belanda karena perkembangan politik Indonesia dianggap belum siap untuk memerintah sendiri.

13. Jawaban: a

Gabungan Politik Indonesia (GAPI) merupakan organisasi kerja sama partai-partai politik. Jika terjadi perselisihan antarpartai, GAPI bertindak sebagai penengah. GAPI dipimpin oleh Muhammad Husni Thamrin, Amir Syarifuddin, dan Abikusno Tjokrosuyoso.

14. Jawaban: d

Susunan Panitia Penyelenggara Kongres II Pemuda pada bulan Oktober 1928 sebagai berikut.

1) Ketua : Sugondo Joyopuspito

(PPPI)

2) Wakil Ketua: Joko Marsaid (Jong Java)

3) Sekretaris : Muhammad Yamin

(Jong Sumatranen Bond)

4) Bendahara : Amir Syarifuddin (Jong

Batak Bond)

5) Pembantu I: Johan Muh. Cai (Jong

Islamieten Bond)

6) Pembantu II: Kocosungkono (Pemuda

Indonesia)

7) Pembantu III : Senduk (*Jong Celebes*)8) Pembantu IV : J. Leimena (*Jong Ambon*)

) Pembantu V: Rohyani (Pemuda kaum

Betawi)

15. Jawaban: c

Pelatihan bagi para kiai dilakukan pemerintah Jepang dengan tujuan untuk mengawasi MIAI. Pelatihan tersebut berlangsung selama satu bulan. Dari hasil pelatihan tersebut pemerintah Jepang berkesimpulan bahwa para kiai tidak membahayakan kedudukan Jepang di Indonesia.

16. Jawaban: d

Gambar pada soal merupakan surat kabar *Medan Prijaji* yang didirikan pada tahun 1907 oleh Tirtoadisuryo. Sesuai namanya, *Medan Prijaji* diterbitkan untuk kaum priayi. Surat kabar *Medan Prijaji* merupakan pelopor pers pribumi karena merupakan pers pertama yang dicetak oleh golongan pribumi.

17. Jawaban: c

Pada tahun 1924 organisasi pergerakan nasional di Belanda, *Indische Vereeniging* mengganti nama organisasinya menjadi Perhimpunan Indonesia. Penggunaan kata "Indonesia" diarahkan sebagai ide politik juga untuk menunjukkan sebuah identitas nasional. Selanjutnya, penggunaan kata "Indonesia" sebagai identitas nasional diikuti oleh

Partai Nasional Indonesia yang berdiri pada tahun 1927. Penggunaan kata "Indonesia" menandakan adanya identitas poilitik yang mulai diterapkan dalam jiwa para pemuda.

18. Jawaban: c

Salah satu program Politik Etis adalah edukasi. Program edukasi ini mampu memberikan pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia walaupun pendidikan yang diberikan oleh pemerintah Belanda belum merata ke semua lapisan masyarakat. Perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa kolonial ditandai oleh beberapa faktor, seperti munculnya sekolah-sekolah pemerintah dan swasta, lahirnya golongan elite terpelajar, dan pelajar Indonesia mempunyai kesempatan melanjutkan studi di Belanda.

19. Jawaban: c

Pernyataan pada soal merupakan salah satu ikrar Sumpah Pemuda yang dihasilkan dalam Kongres II Pemuda. Kongres II Pemuda menghasilkan beberapa keputusan yang menunjukkan rasa nasionalisme yang menjiwai para pemuda. Penyelenggaraan Kongres II Pemuda mendorong para pemuda mulai meninggalkan sifat kedaerahannya dan menghendaki penggabungan organisasi kedaerahan dalam sebuah organisasi nasional.

20. Jawaban: c

Mahasiswa STOVIA dan Budi Utomo memiliki kaitan erat. Mahasiswa STOVIA merupakan pelopor berdirinya organisasi pergerakan nasional pertama Indonesia, yaitu Budi Utomo. Beberapa mahasiswa STOVIA yang terlibat dalam pendirian Budi Utomo, yaitu dr. Sutomo, dr. Wahidin Sudirohusodo, dan dr. Cipto Mangunkusumo.

21. Jawaban: d

Organisasi pergerakan nasional pada masa pembentukan lebih bercorak kultural. Organisasi yang terbentuk pada masa ini adalah Budi Utomo, Sarekat Islam, dan *Indische Partij*. Partai Komunis Indonesia, Perhimpunan Indonesia, dan Partai Nasional Indonesia merupakan organisasi yang terbentuk pada masa radikal. Adapun Fraksi Nasional merupakan organisasi yang terbentuk pada masa moderat.

22. Jawaban: d

Moto pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan Ki Hajar Dewantara, dalam bahasa Jawa dikenal dengan *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso,* dan *tut wuri handayani* (di depan harus memberikan contoh, di tengah harus bisa menjalin kerja sama, dan di belakang harus memberi motivasi atau dorongan).

23. Jawaban: c

Organisasi buruh yang memiliki pengaruh cukup besar dalam aktivitas buruh adalah *Personeel Fabriek Bond* (PFB). Organisasi ini dipimpin oleh Suryopranoto. Ia selalu membantu buruh pabrik gula menuntut kenaikan upah, perbaikan kondisi kerja, kerja delapan jam sehari, libur satu hari dalam seminggu, dan tambahan upah untuk lembur. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **2**), **3**), dan **4**).

24. Jawaban: e

Pada tahun 1923 Indonesische Vereeniging memilih keluar dari Indonesisch Verbond van Studeerenden karena tidak sesuai lagi dengan orientasi pergerakan pelajar. Selanjutnya, pada tahun 1925 Indonesische Vereeniging mengubah namanya menjadi Perhimpunan Indonesia (PI).

25. Jawaban: d

Aktivitas Perhimpunan Indonesia yang semakin radikal menyebabkan polisi Belanda menangkap para pemimpinnya. Pemimpin Perhimpunan Indonesia yang ditangkap adalah Moh. Hatta, Nazir Pamoentjak, Abdulmadjid Djojoadiningrat, dan Ali Sastroamidjojo. Mereka ditangkap atas tuduhan bekerja sama dengan PKI.

26. Jawaban: e

Masyumi didirikan pada tanggal 22 November 1943 sebagai pengganti Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Asyari. Wakil Masyumi dari Muhammadiyah antara lain K.H. Mas Mansur, K.H. Farid Ma'ruf, K.H. Mukti, dan Kartosudarmo. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X2), X3), dan Y2).

27. Jawaban: a

Tri Koro Dharmo merupakan organisasi yang didirikan sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap Budi Utomo yang condong menjadi perkumpulan kaum tua. Golongan muda menyadari bahwa mereka harus memiliki perkumpulan sendiri yang dapat mendidik para pemuda untuk memenuhi kewajibannya di kemudian hari.

28. Jawaban: b

Pemerintah kolonial Belanda sangat cemas dengan aktivitas *Indische Partij*. Oleh karena itu, pada tahun 1903 pemerintah Belanda mengasingkan ketiga pemimpin *Indische Partij*. Douwes Dekker diasingkan di Kupang, Cipto Mengunkusumo diasingkan di Banda Neira, dan Suwardi Suryaningrat diasingkan di Bangka. Adapun tempat pengasingan Cipto Mangunkusumo ditunjukkan oleh nomor **II**.

29. Jawaban: a

Gambar di atas adalah Muhammad Yamin. Ia merupakan salah satu anggota Fraksi Nasional. Salah satu perannya yang paling menonjol dalam Fraksi Nasional adalah mengusulkan Fraksi Nasional menyusun suatu program yang dapat mengakomodasi seluruh kepentingan rakyat Indonesia, bukan hanya kepentingan masyarakat Jawa.

30. Jawaban: b

Menjelang akhir tahun 1940, banyak tokoh besar yang bergabung dengan GAPI. Perkembangan anggota GAPI merupakan bentuk protes terhadap pemerintah Belanda yang tidak memperhatikan kehidupan rakyat Indonesia.

B. Uraian

1. Jawaban:

Beberapa usulan Budi Utomo kepada pemerintah kolonial Belanda sebagai berikut.

- a. Meningkatkan taraf pendidikan bagi penduduk pribumi dan priayi.
- b. Menyediakan beasiswa bagi pelajar pribumi.
- c. Menambah sekolah-sekolah pertanian.
- d. Mendirikan sekolah kejuruan bagi penduduk pribumi dan perempuan.

Jawaban:

Pada tahun 1909 R.M. Tirtoadisuryo merintis organisasi Sarekat Dagang Islam. Tujuan Sarekat Dagang Islam adalah melindungi hak-hak pedagang pribumi muslim dari monopoli dagang yang dilakukan pedagang-pedagang Tionghoa.

3. Jawaban:

Indische Partij menghendaki adanya kerja sama semua golongan yang ada di Indonesia. Dengan bekerja sama, usaha untuk mencapai tujuan pergerakan nasional akan maksimal. Indische Partij juga mengadakan kerja sama dengan organisasi pergerakan nasional lainnya. Kerja sama tersebut terlihat dari rapat bersama yang dilakukan Douwes Dekker dengan elite lokal di Yogyakarta, Surakarta, Madiun, Surabaya, Semarang, Tegal, Pekalongan, dan Cirebon.

4. Jawaban:

Perhimpunan Indonesia memiliki empat asas organisasi sebagai berikut.

- a. Kesatuan nasional, yaitu mengesampingkan perbedaan berdasarkan daerah, membentuk kesatuan aksi melawan Belanda, serta menciptakan negara kebangsaan Indonesia yang merdeka dan bersatu.
- b. Solidaritas, yaitu ikut merasakan penderitaan konflik yang terjadi di Indonesia.

- c. Nonkooperasi, yaitu berusaha meraih kemerdekaan dengan usaha sendiri.
- d. Swadaya, yaitu mengandalkan kekuatan sendiri.

5. Jawaban:

Untuk menindaklanjuti keputusan Kongres II Pemuda, pada tanggal 24–28 Desember 1928 di Yogyakarta diadakan kongres. Kongres ini memutuskan untuk menggabungkan organisasiorganisasi pemuda. Mereka membentuk sebuah komisi yang disebut Komisi Besar Indonesia Muda. Akhirnya, pada tanggal 31 Desember dalam sebuah konferensi di Solo para pemuda menetapkan pembentukan organisasi Indonesia Muda.

6. Jawaban:

Pada awalnya PKI tidak mendapat dukungan rakyat. Untuk mendapatkan dukungan rakyat, PKI melakukan propaganda secara besar-besaran dan mereka mendapat pengikut kebanyakan dari kaum buruh yang menderita akibat depresi ekonomi. PKI juga menggerakkan Sarekat Islam Merah yang pada tahun 1924 berganti nama menjadi Sarekat Rakyat.

7. Jawaban:

Kehadiran PNI menjadi tantangan bagi pemerintah kolonial Belanda karena organisasi ini menunjukkan perlawanannya. Oleh karena itu, berkalikali tokoh-tokoh PNI diperingatkan agar tidak melakukan kegiatan, terutama berhubungan dengan massa, seperti rapat-rapat umum. Rapat umum dilarang karena dapat menarik ribuan massa untuk berkumpul. Meskipun demikian, semangat pantang menyerah tokoh PNI tetap berkobar.

8. Jawaban:

Konsep pengajaran menurut Ki Hajar Dewantara adalah pada tahun pertama anak diakrabkan dengan suasana rumah serta lingkungannya, kemudian dasar-dasar bahasa dan alam pikiran dikembangkan seluas-luasnya melalui nyanyian dan permainan, barulah diajarkan bahasa asing. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan melalui sistem pondok, murid tinggal bersama guru.

9. Jawaban:

Berdasarkan Keputusan Kerajaan Belanda Nomor 40 tanggal 16 November 1938, Ratu Belanda menolak Petisi Sutardjo yang diajukan atas nama *Volksraad*. Alasan penolakannya "bahwa Indonesia belum matang memikul tanggung jawab memerintah diri sendiri".

10. Jawaban:

Memasuki periode tahun 1940 kedudukan Belanda di Indonesia semakin terdesak. Pada periode ini tekanan golongan nasionalis terhadap Belanda semakin kuat. Kedudukan Belanda semakin terdesak saat Jepang menyerang Pearl Harbour pada tanggal 8 Desember 1941. Akhirnya, pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Prosesi penyerahan tanpa syarat Belanda kepada Jepang dilakukan dengan penandatanganan Kapitulasi Kalijati. Sejak saat itu Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintah pendudukan Jepang.

Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Pada masa itu belum ada lemari pendingin yang dapat digunakan untuk menyimpan makanan. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk mengawetkan makanan, terutama daging dengan menggunakan garam. Rempah-rempah dapat membantu mengurangi rasa asin atau untuk menutupi rasa daging yang tidak enak karena proses pengawetan dengan garam. Rempahrempah juga digunakan bangsa Barat untuk menghangatkan tubuh pada saat musim dingin.

2. Jawaban: a

Bangsa Portugis menjadi pelopor penjelajahan samudra bangsa Barat. Bangsa Portugis juga merupakan bangsa Barat yang pertama kali mencapai wilayah Asia. Penjelajah Portugis yang berhasil mencapai Kepulauan Indonesia dan sekitarnya antara lain Alfonso d' Albuquerque, Fransisco Serrao, dan Antonio de Abreau. Berdasarkan tabel di atas, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi A1), A2), dan B1).

3. Jawaban: d

Untuk membantu tugas seorang gubernur jenderal, Heeren Zeventien membentuk sebuah dewan bernama Raad van Indie (Dewan Hindia). Raad van Indie memiliki tugas memberi saran dan masukan bagi gubernur jenderal. Raad van Indie juga bertugas mengawasi gubernur jenderal dalam menjalankan kekuasaannya.

4. Jawaban: e

Sistem monopoli perdagangan yang dijalankan VOC sering menimbulkan kerugian bagi para pedagang lokal dan pedagang asing lainnya. VOC juga sering menjalankan politik adu domba (devide et impera) untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Oleh karena itu, rakyat di beberapa daerah yang menjadi wilayah monopoli VOC melakukan perlawanan untuk menghapus dominasi VOC.

5. Jawaban: c

VOC berusaha memperluas wilayah kekuasaannya hingga ke Papua. Penguasaan ke wilayah Papua sudah dilakukan sejak tahun 1606 di bawah pimpinan Willem Janz. Pada tahun 1616–1617 Le Maire dan William Schouten mengadakan penelitian di pantai timur laut Papua. Penelitian ini berhasil menemukan Kepulauan Admiralty dan New Ireland.

6. Jawaban: c

Sejak tahun 1755 VOC mengalami kemunduran. Kemunduran ini disebabkan para pegawai VOC tidak lagi mengutamakan kepentingan perusahaan. Selain itu, banyak pegawai VOC yang melakukan korupsi sehingga memperpuruk kondisi VOC. Akhirnya, VOC dibubarkan pada tanggal 31 Desember 1799. Sejak saat itu saham dan wilayah kekuasaan VOC diambil alih pemerintah Belanda.

7. Jawaban: d

Tokoh pada gambar di atas adalah Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels (1808–1811). Selama berkuasa di Indonesia, Daendels menerapkan beberapa kebijakan di bidang ekonomi sebagai berikut.

- Mengeluarkan uang kertas.
- Membentuk Dewan Pengawas Keuangan (DPK).
- 3) Menjual tanah-tanah kepada pihak swasta atau *partikelir* (Cina dan Arab).
- 4) Melakukan pemungutan pajak-pajak swasta dan penyerahan wajib berupa hasil bumi.

Adapun pembangunan jalan raya pos Anyer– Panarukan bukan merupakan kebijakan di bidang keuangan, melainkan kebijakan dalam bidang pertahanan.

8. Jawaban: b

Raffles merupakan tokoh yang menganut paham liberal. Oleh karena itu, kebijakan yang ia terapkan di Indonesia bersifat liberal. Salah satu kebijakan tersebut adalah sistem sewa tanah atau *landrente*. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem penggunaan uang kepada para petani sebagai alat pembayaran pajak.

9. Jawaban: d

Faktor penyebab munculnya Politik Etis antara lain sistem ekonomi liberal tidak mengubah nasib rakyat; Belanda melakukan penekanan dan penindasan terhadap rakyat; adanya kritik terhadap praktik kolonialisme; serta sistem tanam paksa menimbulkan penderitaan bagi rakyat sedangkan Belanda mendapat keuntungan besar. Dengan demikian, faktor penyebab pemberlakuan Politik Etis terdapat pada nomor 2), 3), dan 5).

10. Jawaban: c

Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) pada tahun 1870. Undang-undang tersebut diberlakukan dengan tujuan melindungi hak atas tanah penduduk agar tidak hilang (dijual) serta memberikan kesempatan dan jaminan kepada pengusaha swasta asing (Eropa) untuk membuka usaha dalam bidang perkebunan di Hindia Belanda.

11. Jawaban: b

Penerapan kebijakan tanam paksa menyebabkan penderitaan dan kesengsaraan rakyat. Wabah penyakit, kelaparan, dan kemiskinan memperparah kehidupan rakyat Indonesia. Meskipun demikian, di satu sisi sistem tanam paksa juga membawa dampak positif, yaitu rakyat Indonesia mengenal jenis-jenis tanaman ekspor yang laku di pasar internasional. Selain itu, rakyat mengetahui kondisi tanah yang cocok untuk menanam tanaman ekspor. Oleh karena itu, kombinasi jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor X1), Y2), X3), dan Y4).

12. Jawaban: a

Misionaris di Nusa Tenggara menyebarkan agama Katolik melalui khotbah dan teladan hidup. Selain menyebarkan agama Katolik, para misionaris mengorganisasikan pembangunan gereja, rumah sakit, dan sekolah. Selanjutnya, mereka menyebarkan agama Katolik ke Minahasa, Bolaang Mongundow, Pulau Siau, Sangihe Talaud, Blambangan, dan Panarukan.

13. Jawaban: d

Untuk mengusir Portugis dari Malaka, Sultan Iskandar Muda menyediakan kapal-kapal baru yang mampu memuat 600–800 prajurit. Kekuatan pertahanan darat Aceh juga ditambah dengan mendatangkan kuda-kuda dari Persia, menciptakan pasukan gajah, dan milisi infanteri. Sultan Iskandar Muda juga menempatkan pengawas di jalur-jalur perdagangan untuk mengamankan wilayah kekuasaannya.

14. Jawaban: e

Untuk meredam perlawanan rakyat Maluku, Portugis mengajukan perundingan damai kepada Sultan Hairun. Dalam perundingan tersebut Portugis berhasil membunuh Sultan Hairun. Portugis beranggapan bahwa dengan terbunuhnya Sultan Hairun, perlawanan rakyat Ternate akan berhenti. Akan tetapi, peristiwa pembunuhan Sultan Hairun justru semakin meningkatkan kemarahan rakyat.

15. Jawaban: b

Serangan kedua pasukan Mataram terhadap VOC dilakukan pada tahun 1629 di bawah pimpinan Dipati Puger dan Dipati Purbaya. Dalam serangan ini pasukan Mataram berhasil menghancurkan benteng Hollandia dan mengancam akan menerobos masuk ke Batavia. Akan tetapi, serangan mereka terhenti oleh pertahanan pasukan VOC.

16. Jawaban: a

VOC menerapkan taktik adu domba (devide et impera) untuk menumpas perlawanan yang dilakukan rakyat Banten. Dengan taktik tersebut VOC dapat mengadu domba Sultan Ageng Tirtayasa dan putranya, yaitu Sultan Haji. Berkat dukungan VOC, Sultan Haji berhasil mengalahkan Sultan Ageng Tirtayasa. Setelah perlawanan rakyat dapat dipadamkan, VOC memperoleh hak monopoli perdagangan di Banten.

17. Jawaban: d

Tokoh pada gambar adalah Tuanku Imam Bonjol. Ia merupakan seorang pemimpin karismatik yang memimpin Perang Padri. Dengan jiwa kepemimpinannya, Tuanku Imam Bonjol mampu mengobarkan semangat perlawanan terhadap kaum penjajah.

18. Jawaban: d

Kerja sama antara VOC dan Aru Palaka untuk mengalahkan Makassar sesungguhnya merupakan sebuah perwujudan politik adu domba atau *devide et impera*. Dalam berbagai peperangan yang melibatkan VOC, apabila yang menjadi sasaran adalah sebuah negara utama, VOC baru dapat menang jika menjalin aliansi dengan kelompok yang berpengaruh di negara itu.

19. Jawaban: c

Perlawanan Pattimura terhadap Belanda pada tahun 1817 mendapat dukungan dari tokoh-tokoh daerah di Kepulauan Maluku. Pendukung perlawanan Pattimura antara lain Anthony Reebok, Philip Latumahina, Said Parintah, dan Christina Martha Tiahahu. Selain itu, terdapat dua raja bernama Paulus Tiahahu dari Nusa Laut dan Ulupaha dari Hitu yang membantu perjuangan Pattimura.

20. Jawaban: a

Melihat pasukan Diponegoro semakin kuat dan medan pertempuran meluas, Belanda selanjutnya menerapkan taktik perang benteng stelsel (sistem benteng). Belanda mendirikan benteng di setiap daerah yang berhasil direbut dari pasukan Diponegoro. Setelah menerapkan taktik benteng stelsel, Belanda mulai memperoleh keunggulan dalam pertempuran.

21. Jawaban: e

Pada abad XIX Bali terbagi menjadi sembilan kerajaan, yaitu Klungkung, Gianyar, Badung, Karangasem, Buleleng, Mengwi, Jembrana, Tabanan, dan Bangli. Salah satu hak yang dimiliki kerajaan-kerajaan Bali di daerah pantai ialah hak menjalankan hukum tawan karang. Menurut hukum tawan karang, Raja Bali berhak merampas muatan kapal yang terdampar di pantai wilayah kerajaannya.

22. Jawaban: c

Dalam Perang Banjar Pangeran Antasari dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat antara lain Tumenggung Surapati, Tumenggung Kartapati, dan Tumenggung Mangkusari. Pasukan Antasari sering menyerang tambang batu bara dan pospos pertahanan Belanda. Bahkan, pasukan Tumenggung Surapati berhasil menenggelamkan kapal perang Onrust.

23. Jawaban: e

Gambar pada soal adalah Teuku Umar beserta pengikutnya. Teuku Umar merupakan salah satu pemimpin perlawanan rakyat Aceh terhadap Belanda. Untuk menghadapi perlawanan rakyat Aceh, Belanda mengutus Snouck Hurgronje. Selama di Aceh Snouck Hurgronje melakukan penelitian tentang kehidupan sosial masyarakat Aceh. Melalui penelitiannya diketahui bahwa pengaruh ulama terhadap kehidupan masyarakat Aceh sangat besar.

24. Jawaban: a

Untuk menaklukkan Tapanuli, pada tahun 1903–1904 Belanda mengirim pasukan di bawah pimpinan Jenderal van Daalen. Pasukan Belanda melakukan penyerangan dari daerah pedalaman Aceh. Serangan tersebut dilanjutkan hingga daerah Tapanuli. Serangan pasukan Belanda di Sumatra Utara dihadapi oleh rakyat Tapanuli yang dipimpin Sisingamangaraja XII.

25. Jawaban: c

Politik Etis atau politik balas budi adalah suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral untuk meningkatkan kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini muncul sebagai kritik terhadap politik tanam paksa.

26. Jawaban: e

Pers yang berkembang pada masa kolonial Belanda sebagai berikut.

No.	Surat Kabar	Bahasa
1)	Bromartani	Jawa
2)	Bintang Soerabaja	Melayu
3)	Oetoesan Hindia	Melayu
4)	Medan Prijaji	Melayu
5)	de Expres	Belanda

Jadi, pasangan yang tepat ditunjukkan oleh nomor 3) dan 5).

27. Jawaban: e

Pada masa pergerakan nasional, pers dimanfaatkan sebagai media untuk menyebarkan sikap dan pandangan para tokoh pergerakan. Surat kabar yang paling berpengaruh pada masa pergerakan nasional adalah *Oetoesan Hindia. Oetoesan Hindia* dekat dengan tokoh-tokoh Sarekat Islam. Oleh karena itu, penulis artikel di *Oetoesan Hindia* juga merupakan tokoh-tokoh terkemuka Sarekat Islam seperti H.O.S. Cokroaminoto, Abdul Muis, Cipto Mangunkusumo, dan Alimin Prawirohardjo.

28. Jawaban: a

Gerakan reformasi Islam dimulai pada awal abad XX yang ditandai dengan perubahan pola perjuangan umat Islam. Sebelum abad XX gerakan umat Islam selalu difokuskan melawan kaum adat. Pada abad XX umat Islam mulai mengubah pola pergerakannya menjadi pencarian sisi modernitas untuk melawan tradisionalisme dan kemunduran umat Islam serta menghadapi bangsa Barat yang menjajah Indonesia.

29. Jawaban: a

Budi Utomo didirikan oleh Sutomo pada tahun 1908. Sebagian besar anggotanya berasal dari mahasiswa STOVIA dan para priayi Jawa. Orientasi dan tujuan Budi Utomo adalah memberikan pengajaran bagi orang Jawa dan berusaha membangkitkan kembali budaya Jawa. Oleh karena itu, kegiatan Budi Utomo diprioritaskan pada bidang pendidikan dan budaya.

30. Jawaban: a

Sejak tahun 1919 ajaran marxis telah memiliki pengaruh kuat dalam Sarekat Islam, terutama Sarekat Islam cabang Semarang. Kondisi ini memicu perselisihan dengan kubu Sarekat Islam yang beraliran kebangsaan dan keagamaan di Yogyakarta. Peristiwa ini menyebabkan Sarekat Islam terpecah menjadi dua kubu, yaitu Sarekat Islam Merah (komunisme) dan Sarekat Islam Putih (kebangsaan dan keagamaan).

31. Jawaban: b

Indische Partij merupakan organisasi politik pertama di Indonesia. Selama pergerakan nasional, Indische Partij bersikap nonkooperatif terhadap pemerintah Belanda. Sikap nonkooperatif ditunjukkan Indische Partij dengan menyampaikan kritikan tajam terhadap kebijakan-kebijakan Belanda.

32. Jawaban: c

Perhimpunan Indonesia berusaha mendapat perhatian dunia demi mencari dukungan bagi perjuangan Indonesia. Perhimpunan Indonesia sering mengikuti forum organisasi internasional, seperti Liga Demokrasi Internasional di Paris (1926), Liga Penentang Imperialis dan Kolonialisme di Brusel (1927), Kongres Wanita Internasional di Swiss (1927), dan Liga Komintern di Berlin (1927).

33. Jawaban: d

Pada tahun 1929 Muhammadiyah menyelenggarakan kongres di Surakarta. Kongres tersebut menghasilkan keputusan untuk membentuk badan usaha penerbitan buku-buku sekolah Muhammadiyah. Badan usaha tersebut dikelola oleh Majelis Taman Pustaka.

34. Jawaban: c

Persatuan Islam (Persis) didirikan di Bandung pada tanggal 12 September 1923. Persis lahir sebagai jawaban atas kondisi umat Islam yang tenggelam dalam jumud (kemandekan berpikir), terperosok dalam kehidupan mistis yang berlebihan, tumbuh suburnya penyimpangan ajaran (khurafat, bid'ah, takhayul, syirik, musyrik, dan kerusakan moral), serta adanya usaha pemerintah kolonial Belanda yang berusaha memadamkan cahaya Islam.

35. Jawaban: d

Muhammad Yamin memimpin Jong Sumatranen Bond pada tahun 1926–1928. Ia aktif mendorong pemikiran tentang perlunya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Kepekaan Muhammad Yamin terhadap pentingnya bahasa identitas sudah mulai terlihat dalam tulisannya di buletin Jong Sumatra Nomor 4, tahun 3, 1920. Selanjutnya, Jong Sumatranen Bond berusaha memperjuangkan pemakaian bahasa nasional.

36. Jawaban: c

Organisasi perempuan yang muncul pada masa pergerakan nasional sebagai berikut.

- Putri Mardika, yaitu organisasi perempuan tertua dan merupakan bagian dari Budi Utomo.
- Kartini Fonds didirikan oleh Nyonya C. Th. van Deventer.

- 3) Kautaman Istri didirikan di Bandung pada tahun 1941 oleh R. Dewi Sartika.
- Kerajinan Amal Setia didirikan di Kota Gadang, Sumatra Barat oleh Rohana Kudus pada tahun 1914.
- 5) Aisyiyah merupakan kelanjutan dari organisasi Sopo Tresno yang dibentuk pada tahun 1914.

37. Jawaban: b

Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan tindakan nyata untuk menggalang nasionalisme bangsa Indonesia. Tindakan ini diwujudkan dalam pengakuan sebagai bangsa Indonesia, bertanah air Indonesia, dan berbahasa Indonesia.

38. Jawaban: c

Petisi Sutardjo disampaikan oleh Sutardjo Kartohadikusumo pada sidang *Volksraad* tahun 1936. Melalui petisi tersebut Sutardjo menuntut agar pemerintah Belanda mengadakan suatu musyawarah antara wakil-wakil Indonesia dan negeri Belanda karena masing-masing mempunyai hak sama. Petisi Sutardjo memperoleh dukungan dari Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia sering menerbitkan brosur mengenai Petisi Sutardjo.

39. Jawaban: d

Pada tahun 1930 beberapa pengurus Partai Nasional Indonesia (PNI), termasuk Soekarno dicurigai oleh pemerintah Belanda melakukan pemberontakan. Oleh karena itu, mereka diajukan ke depan pengadilan kolonial di Bandung. Dalam persidangan tersebut Soekarno membacakan pidato pembelaan berjudul *Indonesia Menggugat*.

40. Jawaban: d

Fraksi Nasional dibentuk pada tanggal 27 Januari 1930 di Jakarta yang dipelopori Mohammad Husni Thamrin. Fraksi Nasional lebih memusatkan kegiatannya dalam *Volksraad*. Tujuan Fraksi Nasional adalah menjamin adanya kemerdekaan nasional dalam waktu sesingkat-singkatnya. Aktivitas pertama yang dilakukan Fraksi Nasional adalah melakukan pembelaan terhadap pemimpin PNI yang ditangkap pemerintah kolonial Belanda.

B. Uraian

1. Jawaban:

Pelaksanaan sistem tanam paksa di Indonesia telah menimbulkan penderitaan bagi rakyat. Para petani hidup dalam kemiskinan dan kelaparan. Banyak tanah garapan ditelantarkan karena ditinggal kerja rodi. Beban yang dirasakan semakin berat karena harus menyerahkan seluruh hasil panen dan menanggung kegagalan panen.

2. Jawaban:

Program utama yang diterapkan dalam Politik Etis terdiri atas edukasi, irigasi, dan migrasi. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa penyimpangan sebagai berikut.

- a. Di bidang edukasi, Belanda mendirikan sekolah untuk tujuan mencetak tenaga terampil bagi Belanda.
- b. Di bidang irigasi, Belanda justru memperbaiki sistem irigasi untuk kepentingan perkebunan swasta.
- Di bidang migrasi, Belanda mengirim penduduk untuk dipekerjakan di perkebunanperkebunan di luar Pulau Jawa.

3. Jawaban:

Hak oktroi yang dimiliki VOC sebagai berikut.

- a. Mencetak uang.
- b. Memiliki angkatan perang.
- c. Memerintah daerah yang diduduki.
- d. Melakukan perjanjian dengan raja-raja.
- e. Memonopoli perdagangan rempah-rempah.

4. Jawaban:

Pada tahun 1666 VOC memaksa Sultan Hasanudin menandatangani Perjanjian Bongaya yang isinya sebagai berikut.

- vOC memperoleh hak monopoli rempahrempah di Makassar.
- b. VOC boleh mendirikan benteng pertahanan di Makassar.
- Wilayah kekuasaan Kerajaan Goa-Tallo di luar Makassar menjadi milik VOC.
- d. Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

5. Jawaban:

Untuk memadamkan perlawanan Diponegoro, Belanda menggunakan taktik benteng stelsel dan taktik perundingan. Benteng stelsel diterapkan untuk mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Sementara itu, taktik perundingan dimaksudkan untuk menangkap Pangeran Diponegoro dengan berpura-pura mengadakan perundingan perdamaian.

6. Jawaban:

Pada tahun 1849 Belanda melakukan ekspedisi ketiga dengan kekuatan besar. Gusti Jelantik bersama pasukannya mengobarkan semangat Perang Puputan. Dalam perlawanan tersebut, pasukan Bali termasuk Gusti Jelantik lebih memilih gugur di medan perang daripada menyerah kepada Belanda. Setelah bertempur habis-habisan akhirnya Belanda dapat menguasai benteng Jagaraga. Pada tahun 1908 seluruh Bali dikuasai oleh pemerintah Belanda.

7. Jawaban:

Indische Partij merupakan organisasi pergerakan nasional pertama yang bergerak dalam bidang politik. Cara Indische Partij untuk meraih kemerdekaan Indonesia adalah memelihara nasionalisme Indonesia dengan meresapi cita-cita kesatuan bangsa bagi seluruh golongan.

8. Jawaban:

Perhimpunan Indonesia dianggap radikal karena memiliki tujuan tegas untuk mencapai kemerdeka-an Indonesia dan tidak mau bekerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda. Perhimpunan Indonesia berkembang menjadi organisasi radikal ketika dipimpin Mohammad Hatta. Ia selalu memotivasi seluruh anggota Perhimpunan Indonesia agar mengembangkan daya intelektualnya.

9. Jawaban:

Sumpah Pemuda merupakan bentuk pernyataan para pemuda Indonesia untuk menjadi bangsa yang bersatu. Berdasarkan sumpah tersebut para pemuda mengaku sebagai bangsa Indonesia, bertanah air Indonesia, dan berbahasa Indonesia.

10. Jawaban:

Muhammadiyah membangun sistem pendidikan dengan menggabungkan cara tradisional dan cara modern, yaitu dengan membuka sekolah model Barat ditambah pelajaran agama. Sementara itu, dalam bidang sosial Muhammadiyah mendirikan rumah sakit, poliklinik, dan rumah yatim piatu.